

**PENDEKATAN PERSONAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
DHIYA ROIHA ANAH
NIM. 214110402116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dhiya Roiha Anah
NIM : 214110402116
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi yang berjudul **“Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Dhiya Roiha Anah

NIM. 214110402116

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI_-_DHIYA_ROIHA_ANAH_-_PAI.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	10%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%	
2	repository.ump.ac.id Internet Source	1%	
3	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
7	ntt.kemenag.go.id Internet Source	1%	
8	docplayer.info Internet Source	<1%	
9	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%	
10	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%	
11	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%	
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%	

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENDEKATAN PERSONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh Dhiya Roiha Anah (NIM. 214110402116) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 15 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Mei 2025
Disetujui oleh:

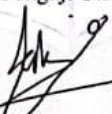
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 198911112023212053


Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210042023211018

Penguji Utama


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 198906052015031003

Diketahui oleh:

Rektor, Universitas Pendidikan Islam,



Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 199011252019032020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Dhiya Roiha Anah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dhiya Roiha Anah
NIM : 214110402116
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 17 Maret 2025
Pembimbing,



Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 198911112023212053

Verifikasi oleh Ketua Jurusan :

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhihan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1	Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2	Referensi asing minimal 20%	✓	

**PENDEKATAN PERSONAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

DHIYA ROIHA ANAH
NIM: 214110402116

Abstrak: Pendekatan Personal sebagai alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini bekerja melalui internalisasi nilai-nilai Islam yang bersifat universal, penguatan dimensi spiritual peserta didik, contoh perilaku baik dari guru, dan adanya komunikasi dua arah yang terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk meneliti SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang terletak di Kabupaten Banyumas. Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan Peserta Didik di sekolah tersebut. Adapun hasil penelitian mengenai Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengidentifikasi tiga tahapan: 1) Tahap Perencanaan, sekolah mengadakan *workshop* persiapan sebelum tahun pembelajaran baru dimulai 2) Tahap Pelaksanaan, guru mendekati satu persatu peserta didik yang mengalami kesulitan dan kemudian membantu menyelesaikan permasalahan tersebut 3) Evaluasi dilihat dari kelebihan dan kekurangannya pelaksanaan pendekatan ini. Kelebihan pendekatan ini yaitu untuk menumbuhkan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, sedangkan kekurangannya yaitu menyita lebih banyak waktu.

Kata Kunci: pendekatan personal, pendidikan agama islam, sekolah menengah pertama.

**PERSONAL APPROACH
IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
AT SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

DHIYA ROIHA ANAH
NIM: 214110402116

Abstract: *Personal Approach as an alternative to improve the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning. This approach works through the internalization of universal Islamic values, strengthening the spiritual dimension of students, examples of good behavior from teachers, and open two-way communication. This study aims to understand the planning, implementation, and evaluation of the Personal Approach in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. This study uses a case study method with a qualitative approach to examine SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto located in Banyumas Regency. Participants in this study were PAI Teachers and Students at the school. The results of the study on the Personal Approach in Islamic Religious Education learning at SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto identified three stages: 1) Planning Stage, the school held a preparatory workshop before the new school year began 2) Implementation Stage, teachers approached students who were experiencing difficulties one by one and then helped solve the problems 3) Evaluation seen from the advantages and disadvantages of implementing this approach. The advantage of this approach is to foster a good relationship between teachers and students, while the disadvantage is that it takes more time.*

Keywords: *personal approach, islamic religious education, junior high school.*

MOTTO

“The purpose of human life is to serve, and to show compassion and the will to help others¹.”

(Albert Schweitzer)



¹ Albert Schweitzer, IASISMED.EU: *The Purpose of Human life is to serve, and to show compassion and the wil to help others*, (2022), hlm. 1.

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibunda tercinta, Tuti. Ayahanda tercinta, Al-Wahid Sarkim. Saudara-saudari tercinta, Robi Andi dan Febriana Nur Aisyah. Segala jeri payah dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia Allah SWT, peneliti berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kebenaran bagi umat manusia.

Keberhasilan penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan fasilitas yang diberikan oleh berbagai pihak. Atas hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. Dr. Saefudin, M.Ed., Pembimbing Akademik Kelas PAI B angkatan 2021.
9. Novi Mayasari, M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Seluruh guru dan staff administrasi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terkhusus Bapak Agus Riyanto atas bantuan dan arahan yang sangat berharga selama penelitian.
12. Kedua orang tua tercinta, atas semangat, dukungan, dan inspirasi yang tidak pernah putus.
13. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, atas kebersamaan dan keceriaan yang selalu memberikan semangat bagi peneliti.

Mengingat keterbatasan dan potensi kesalahan dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang serta manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 17 Maret 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI PENDEKATAN PERSONAL	
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	10
A. Kerangka Konseptual	10
1. Pendekatan Personal	10
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	15

B. Penelitian Terkait	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Objek dan Subjek Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Uji Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
PENDEKATAN PERSONAL DALAM PEMBELAJARAN	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI	
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO	34
A. Hasil Penelitian Pendekatan Personal	
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	34
1. Perencanaan Pendekatan Personal Dalam	
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	34
2. Pelaksanaan Pendekatan Personal Dalam	
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	37
3. Evaluasi Pendekatan Personal Dalam	
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	40
B. Pembahasan Pendekatan Personal Dalam	
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	41
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	63

C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN - LAMPIRAN	70



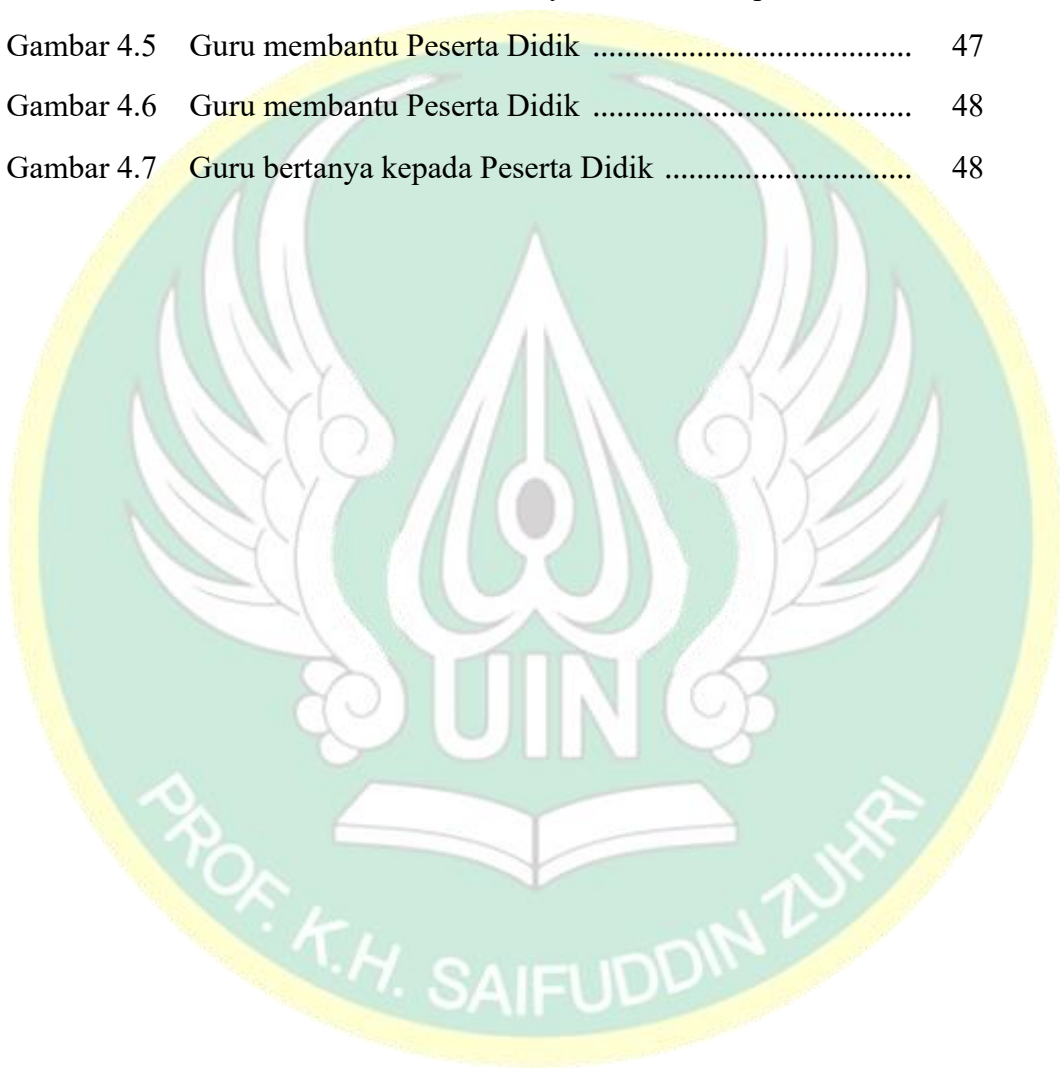
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identitas Sekolah	83
Tabel 2	Data Sekolah	84
Tabel 3	Kontak Sekolah	84
Tabel 4	Jumlah Guru dan Peserta Didik	85
Tabel 5	Data Rombongan Belajar	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto	34
Gambar 4.2	Wawancara dengan Peserta Didik	39
Gambar 4.3	Guru membuka pembelajaran di Kelas	46
Gambar 4.4	Peserta didik hendak menanyakan materi kepada Guru ..	47
Gambar 4.5	Guru membantu Peserta Didik	47
Gambar 4.6	Guru membantu Peserta Didik	48
Gambar 4.7	Guru bertanya kepada Peserta Didik	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Hasil Wawancara
Lampiran 5	Hasil Observasi
Lampiran 6	Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Lampiran 7	Visi, Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Lampiran 8	Modul Ajar SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Lampiran 9	Foto Kegiatan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Lampiran 10	Surat Observasi Pendahuluan
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
Lampiran 12	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 13	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 14	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 15	Surat Izin Riset Individu
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
Lampiran 17	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 18	Surat Keterangan Telah Wakaf Buku Perpustakaan
Lampiran 19	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 20	Sertifikat UKBA
Lampiran 21	Sertifikat PPL
Lampiran 22	Sertifikat KKN
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hingga bulan September 2023, di Banyumas tercatat 7 insiden geng motor, 20 insiden yang berkaitan dengan kejahatan seksual, serta 9 insiden penyalahgunaan narkoba yang melibatkan remaja². Kasus-kasus ini termasuk ke dalam kenakalan remaja yang perlu perhatian khusus, baik dari pihak keluarga maupun pihak sekolah. Kemudian di tahun 2024 tepatnya pada bulan Januari, kasus geng motor kembali menjadi sorotan, polisi sempat mengamankan para pelaku, namun diketahui bahwa pelakunya masih terdaftar di institusi pendidikan dan masih di usia remaja. Selain itu, pelaku juga membawa senjata tajam yang membuat resah para pengguna jalan.

Dalam kasus-kasus di atas, perlu adanya usaha yang lebih mendalam dari pihak keluarga dan pihak sekolah, karena kedua pihak tersebut merupakan pihak yang paling dekat dengan anak remaja. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yuanna Riskiana pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa terjadinya kenakalan remaja diakibatkan oleh kurangnya perhatian dan kasih sayang³. Peran keluarga semestinya menjadi fondasi utama dalam menanamkan pola hidup sehat pada anak-anak dan remaja, sekaligus menyediakan lingkungan yang aman bagi perkembangan mereka⁴. Akan tetapi, timbul pertanyaan mengapa orang tua memberikan izin kepada anak-anak di bawah umur untuk mengendarai motor atau membiarkan mereka beraktivitas di luar rumah hingga larut malam, bahkan menjelang pagi. Mengingat pentingnya didengarkan dan diajak berinteraksi bagi perkembangan anak, apabila peran ini tidak dapat dipenuhi oleh orang tua, sekolah sebagai institusi pendidikan yang juga menjadi lingkungan kedua anak,

² Permata Putra Sejati, "Hingga September 2023, Ada 7 Kasus Geng Motor dan 20 Kasus Seksual Melibatkan Anak di Banyumas", Diakses <https://jateng.tribunnews.com> pada 8 Maret 2024 pukul 22.00 WIB.

³ Yuanna Riskiana, "Gambaran Kenakalan Remaja Di Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan", *Skripsi*, (2022), hlm. 2.

⁴ Wardah Nuronyah, *Psikologi Keluarga*, (Cirebon: CV Zenius Publisher, 2023), hlm. 14.

memiliki tanggung jawab untuk mewujudkannya. Untuk itu, institusi pendidikan dapat memberikan arahan kepada peserta didik di samping berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi mereka⁵. Sekolah memiliki potensi untuk menghindari, menanggulangi, dan menyembuhkan perilaku “nakal” di kalangan remaja. Menurut Ngatmin Abbas dalam konsep kasih sayang dan empati, ketika peserta didik merasa didukung dan diperhatikan oleh guru mereka, mereka akan lebih termotivasi mengeksplorasi potensi mereka⁶.

Sekitar setengah dari waktu efektif yang dimiliki anak digunakan di sekolah. Pengalaman dan perilaku yang terjadi di sekolah dapat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak⁷. Lingkungan sekolah diharapkan dapat menciptakan atmosfer belajar yang membuat anak merasa lebih relaks dan nyaman. Sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja bagi anak tetapi dapat memberikan bimbingan kepada anak. Jika rumah tidak bisa memberikan peran bimbingan secara sempurna seharusnya sekolah bisa memenuhi kebutuhan tersebut melalui guru. Guru merupakan orang yang dapat menggantikan peran orang tua selama di sekolah. Guru dapat membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dihadapi mereka baik itu ketika mereka merasa kesulitan belajar ataupun permasalahan yang dapat mengganggu pendidikan mereka.

Oleh karena, salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan hubungan yang konstruktif antara pendidik dan peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam. Melalui proses pembelajaran ini, guru dapat memberikan contoh yang baik, mengajak peserta didik untuk terlibat secara spiritual, berdiskusi secara terbuka, dan menanamkan nilai-nilai islam

⁵ Inti Shorunnuha, “Peran Strategis Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMP NU Bululawang”, *Skripsi*, (2020), hlm. 7.

⁶ Ngatmin Abbas dkk, Konsep Kasih Sayang dan Empati dalam Hadits Nabi Muhammad Perspektif Pendidikan Islam, *Islamic Education*, Vol. 5, No. 1, (2025), hlm. 6.

⁷ Novi Poespita Candra & Muhammad Nur Rizal, “Sekolah Menyenangkan: Konsep Sekolah yang Mempromosikan Well-being Berdasarkan Suara Anak-Anak, Orang Tua, dan Guru di Indonesia: Grounded Analisis”, *Jurnal Psikologi Interaktif*, Vol. 9, No. 1, (2021), hlm. 78.

yang universal⁸. Tujuannya adalah agar peserta didik muslim dapat mengimplementasikan akhlak baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam yang dilandasi oleh hukum-hukum yang jelas, dengan mempertimbangkan aspek kehidupan dunia dan akhirat, serta bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan keimanan terhadap kewajiban-kewajiban suci⁹.

Sesuai dengan kurikulum nasional, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan di sekolah yang menaungi peserta didik beragama muslim. Jenjang pendidikannya mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang digariskan dalam kurikulum, guru harus terlibat dalam sejumlah kegiatan pembelajaran.

Namun, Menurut Hani Atus Soleha, PAI biasanya menggunakan pendekatan pengajaran yang kaku dan tidak melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Selanjutnya pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Dedi Arman pada tahun 2023 bahwa permasalahan PAI diakibatkan karena peserta didik yang kurang motivasi, pembelajaran yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta pendekatan yang tidak terfokus pada peserta didik¹⁰. Tetapi, PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan alternatif terhadap permasalahan ini, melalui pendekatan personal.

Perencanaan, pengembangan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran serta penilaian merupakan langkah yang perlu ditempuh guru. Rangkaian atau langkah yang harus ditempuh guru untuk mencapai tujuan pendidikan adalah Pendekatan Pembelajaran. Pendekatan yang dapat dilaksanakan oleh guru, salah satunya adalah Pendekatan Personal¹¹.

⁸ Dwi Kartika Sari, "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 1 Tulangan Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020-2021", *Tesis*, (2021), hlm. 95.

⁹ Anwar Taufik Rakhmat & Tatang Hidayat, "Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 20, No. 1, (2022), hlm. 19.

¹⁰ Dedi Arman, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 1, No. 2, (2023), hlm. 108.

¹¹ Oxtin Tiana, "Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang", *Skripsi*, (2022), hlm. 5.

Pendekatan Personal sangat *urgent* untuk dilaksanakan di sekolah. Melalui Pendekatan Personal guru akan lebih mudah mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didiknya. Karena setiap anak itu unik, guru dapat melaksanakan Pendekatan Personal untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi sehingga mereka dapat belajar dalam lingkungan yang relaks dan nyaman serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dalam melaksanakan Pendekatan Personal dapat memberikan kekuatan berupa motivasi kepada peserta didik¹².

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, memberikan informasi bahwa salah satu guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengajar menggunakan Pendekatan Personal. Cara mengajar Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak kaku membuat peserta didik menyukai mata pelajaran yang diajarkan. Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas 9, peneliti mendapat informasi bahwa guru tersebut memiliki sikap yang sabar, *humble*, dapat memposisikan diri sebagai teman kepada para peserta didiknya, dan melaksanakan bimbingan secara personal kepada peserta didik. Selain itu, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menciptakan permainan-permainan yang tidak hanya mendidik tetapi juga menyenangkan agar kelas lebih hidup dan disenangi peserta didik.

Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, peneliti tertarik untuk mengkaji topik Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dan peserta didik dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dengan meningkatkan kualitas pengajaran dan membiasakan diri mengerjakan proyek-proyek dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini akan membantu mereka lebih memahami bagaimana karakteristik peserta didik dan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta solusi yang dapat diberikan terkait permasalahannya tersebut.

¹² Djaswadi, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021", *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 2, No. 1, (2021), hlm. 158.

B. Definisi Konseptual

1. Pendekatan dalam Pembelajaran PAI

Pendekatan yang diterapkan dalam pengajaran dan bimbingan Pendidikan Agama Islam (PAI) harus bertujuan untuk menumbuhkan suasana belajar yang memotivasi, relevan, dan berdampak bagi peserta didik. Kerangka pembelajaran PAI perlu memberikan pengalaman pendidikan yang signifikan, aplikatif, dan komprehensif bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan pemahaman yang kuat tentang iman mereka, menghargai prinsip-prinsip Islam, dan memasukkan ajaran-ajaran ini ke dalam kegiatan sehari-hari mereka¹³. Guru dapat menentukan pendekatan mana yang sekiranya sesuai dengan latar belakang dari peserta didik dalam kelas yang akan diajar. Penentuan pendekatan pembelajaran oleh guru bisa dengan melakukan observasi terhadap data peserta didik atau bertanya dengan guru sebelumnya yang mengajar kelas tersebut.

2. Pendekatan Personal

Pendekatan Personal adalah pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada pengenalan dan pemahaman individual. Tujuan utama dari pendekatan ini yaitu untuk membangun hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, memahami kebutuhan dan minat individu peserta didik, serta mendorong pertumbuhan personal dan akademik mereka. Pendekatan personal meliputi mengenal peserta didik secara individu, membangun hubungan dan komunikasi yang positif, memfasilitasi pembelajaran berpusat pada peserta didik, memberikan dukungan dan bimbingan individual, pemantauan dan evaluasi perkembangan peserta didik, pembelajaran diferensiasi, dan pemberian otonomi serta tanggung jawab¹⁴.

¹³ Eri Aspahani, "Implementasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Gita Bangsa Panongan Tangerang", *Tesis*, (2019), hlm. 6.

¹⁴ Rifka Pratama & Deas Ayu, "Bimbingan dan konseling Dalam Menyikapi Permasalahan Siswa Melalui Pendekatan Personal di SMP Negeri 2 Sukorejo", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1, (2019), hlm. 43.

3. Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama, PAI sebagai penguatan pemahaman ajaran agama islam, pengembangan sikap dan perilaku islami, penerapan dalam konteks nyata, dan integrasi dengan konteks budaya lokal¹⁵. Perbedaan antara SMP Negeri dan SMP Muhammadiyah terletak pada mata pelajaran tambahan yang diadakan di lembaga Muhammadiyah, yaitu mata pelajaran Kemuhammadiyahan. Selain itu tidak ada perbedaan lain, Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah juga sama dengan di SMP atau sederajat lainnya yang tetap menanamkan prinsip-prinsip keislaman kepada peserta didik.

Di tingkat SMP, peserta didik lebih diajarkan pendalaman tentang cara-cara ibadah. Mulai dari rukun iman, kemudian dipelajari tentang bersuci atau Thaharah dari hadas besar dan hadas kecil, serta puasa dan zakat. Pada tahap sekolah menengah, kurikulum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang prinsip-prinsip Islam, termasuk materi yang disesuaikan dengan perkembangan dan tingkat pemahaman peserta didik di tingkat SMP. Pendidikan Karakter di tingkat SMP mengenai nilai-nilai moral, etika, kesederhanaan, kedisiplinan, dan kejujuran.

C. Rumusan Masalah

Pada bagian berikut ini akan dipaparkan rumusan masalah dalam penelitian mengenai Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

1. Bagaimana perencanaan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
2. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

¹⁵ Suprpto, "Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 18, No. 3, (2020), hlm. 360.

3. Bagaimana evaluasi Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Pada bagian berikut ini akan dipaparkan tujuan dalam penelitian mengenai Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- c. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan menghasilkan dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Untuk memberikan wawasan yang lebih rinci tentang berbagai manfaat dari penelitian ini, berikut manfaat yang dapat diperoleh:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyajikan kontribusi pemikiran terkait pelaksanaan Pendekatan Personal dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan beragam manfaat bagi peneliti, termasuk menjadi referensi bagi calon guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan Pendekatan Personal dalam pembelajaran.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dalam rangka menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang bermutu.

3) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan opsi bagi para guru Pendidikan Agama Islam, khususnya di SMP, yang berminat menggunakan Pendekatan Personal.

4) Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik terletak pada potensi Pendekatan Personal yang baik dan menarik dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menyajikan penelitian secara lebih terstruktur dan fokus. Dengan demikian, peneliti merangkum analisis sistematis penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama dalam skripsi ini berfungsi sebagai kerangka dasar atau representasi keseluruhan penelitian. Bab ini membahas latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

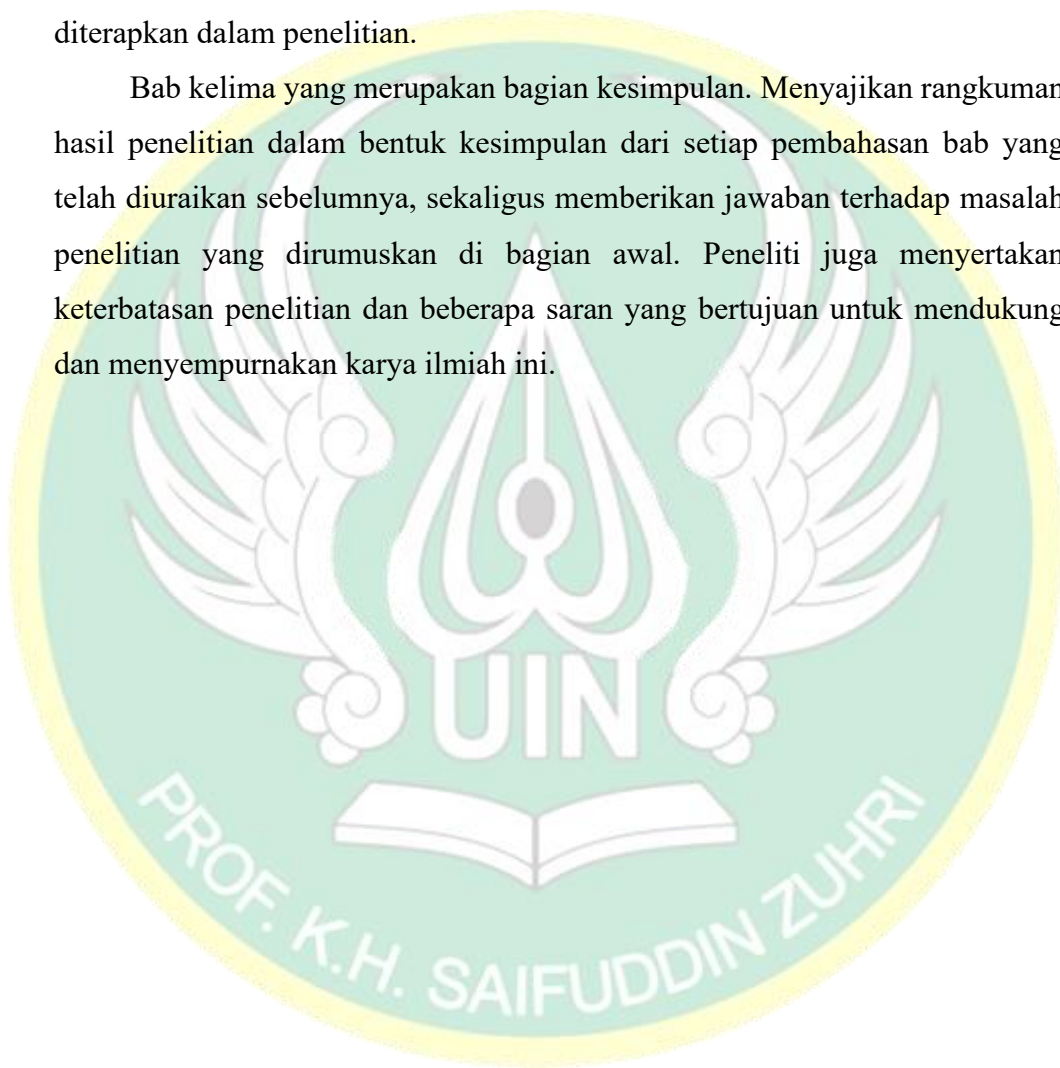
Bab kedua menguraikan landasan teori. Bab kedua ini memaparkan berbagai teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Di dalamnya membahas definisi konsep pendekatan, makna pendekatan personal, manfaat dari pendekatan personal, prinsip-prinsip pendekatan personal, pelaksanaan pendekatan personal, komponen-komponen pendekatan personal, pengertian pendidikan agama islam, beserta dasar hukum dan tujuannya.

Bab ketiga menyajikan deskripsi mengenai metodologi penelitian. Bab ini menyajikan detail tentang metode yang akan diimplementasikan dalam penelitian dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang

diajukan peneliti dalam skripsi. Hal ini mencakup jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab keempat berisi hasil studi dan interpretasinya. Penulis menjabarkan secara jelas temuan-temuan yang ditemukan dari penelitian serta pembahasannya. Bagian ini terdiri atas hasil analisis data dan metodologi yang diterapkan dalam penelitian.

Bab kelima yang merupakan bagian kesimpulan. Menyajikan rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dari setiap pembahasan bab yang telah diuraikan sebelumnya, sekaligus memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dirumuskan di bagian awal. Peneliti juga menyertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang bertujuan untuk mendukung dan menyempurnakan karya ilmiah ini.



BAB II

LANDASAN TEORI PENDEKATAN PERSONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kerangka Konseptual

1. Pendekatan Personal

a. Pengertian Pendekatan

Sanjaya mengemukakan bahwa pendekatan adalah tempat seseorang memandang proses belajar. Sri Anita berpendapat bahwa pendekatan adalah kerangka umum atau cara memandang suatu masalah atau pokok bahasan yang kemudian memberikan pengaruh¹⁶. Sri Anita juga mengungkapkan bahwa cara pandang ini dapat diibaratkan seperti seseorang yang memandang sekelilingnya melalui kacamata dengan warna tertentu, kacamata berwarna hijau akan membuat sekelilingnya tampak hijau. Sementara itu, menurut Nurjannah, ada dua cara untuk memahami maknanya. Cara pertama adalah dengan melihat fenomena sosial dan budaya. Cara kedua, pendekatan mengacu pada disiplin ilmu pengetahuan.

Berdasarkan perspektif para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran menggambarkan cara seseorang memandang proses belajar. Selanjutnya, hal ini mengacu pada pemahaman tentang bagaimana suatu proses secara umum terjadi. Pendekatan memiliki keterkaitan dengan strategi dan model yang saling berinteraksi dalam konteks pembelajaran.

Beberapa jenis pendekatan dalam pembelajaran, menurut perspektif Syaiful Bahri Djamarah yaitu pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi, pendekatan edukatif, dan pendekatan personal¹⁷.

¹⁶ Nisa Hafzhiyah, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran", *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, (2024), hlm. 205.

¹⁷ Neneng Nurmalasari, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2019), hlm. 7.

b. Pengertian Pendekatan Personal

Pendekatan Personal dikenal juga dengan istilah pendekatan yang bersifat individual. Pendekatan ini menekankan pada pendampingan dan bimbingan belajar kepada masing-masing individu. Guru dapat memberikan nilai-nilai positif yang dimiliki oleh seorang pendidik melalui pendekatan personal. Sebagai catatan penting, pendekatan guru idealnya mencakup kemampuan untuk memposisikan diri tidak sekedar sebagai tenaga pendidik, tetapi juga sebagai figur orang tua dan teman yang empatik. Menurut Aiken, pemahaman individu adalah cara memahami karakteristik atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu¹⁸. Tujuannya adalah agar guru dapat mengetahui tantangan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran dan menemukan jalan keluar yang sesuai¹⁹. Pendekatan personal sebagai pendekatan yang efektif karena dapat lebih memahami orang lain melalui empati dan kepekaan²⁰.

Tujuan utama Pendekatan Personal adalah menyajikan pengalaman belajar yang tidak hanya berkesan, namun juga memiliki kaitan erat dengan kehidupan individu²¹. Untuk memajukan mutu pendidikan di era kontemporer ini, Pendekatan Personal hadir sebagai alternatif yang inovatif dan relevan. Penerapan Pendekatan Personal memungkinkan guru untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan peserta didik, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan prestasi akademik peserta didik. Akan tetapi, keberhasilan pendekatan ini bergantung pada

¹⁸ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 15.

¹⁹ Heni Rita Susila & Arief Qosim, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 18.

²⁰ Aldrup K, "Is Empathy The Key To Effective Teaching? A Systematic Review Of Its Association With Teacher-Student Interactions and Student Outcomes", *Educational Psychology Review*, Vol. 34, No. 3, hlm. 1181.

²¹ Maharani Ritonga, "Pembelajaran Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal di Era Society 5.0", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 19, No. 2, (2024), hlm. 164.

ketersediaan fasilitas yang memadai. Keberhasilan guru dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik juga ditentukan dengan pelatihan yang diterima guru. Pelatihan yang efektif memungkinkan guru untuk lebih siap menghadapi tantangan di kelas²². Pendekatan Personal memegang peranan penting dalam menyampaikan dan mentransfer nilai-nilai positif antar-individu, mengingat dalam prosesnya, peran pendidik menjadi elemen yang signifikan dalam memengaruhi keberhasilan peserta didik²³.

Sebagai sebuah alternatif, Pendekatan Personal dapat digunakan untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Pendekatan ini memberikan perhatian pada keunikan setiap peserta didik, yang memungkinkan pengembangan potensi yang mereka miliki²⁴. Dengan melaksanakan pendekatan ini, guru secara langsung menyadari bahwa strategi pembelajaran harus adaptif terhadap perbedaan personal peserta didik. Pada dasarnya, setiap individu adalah makhluk yang dinamis dan terus berkembang, baik secara fisik maupun mental. Proses perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai elemen, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar atau lingkungan.

c. Manfaat Pendekatan Personal

Melalui Pendekatan Personal, guru dapat mengenali dan memahami peserta didik secara komprehensif sehingga mampu mendukung keseluruhan alur pembelajaran. Dalam membimbing proses belajar melalui Pendekatan Personal, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk²⁵.

²² Anatasia, *Jurnal Pendidikan & Pengajaran: Penerapan Model Pembelajaran Personal Dalam Mendukung Diferenisasi Pengajaran Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus*, Vol. 1, No. 2, (2023), hlm. 55.

²³ Muntaz Taufiq Hidayat, "Efektivitas Metode Pendekatan Personal (Personal Approaching) Kepada Aktor Lokal Desa Olibu Dalam Meningkatkan Kemampuan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (2024), hlm. 43.

²⁴ Kathryn Geldard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain Dengan Teknik Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 39.

²⁵ Akuardi Harita, "Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, (2022), hlm. 5.

- 1) Menjelaskan dan memahami setiap peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Menjelaskan kepada peserta didik hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyediakan lingkungan yang mendukung agar setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 4) Membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah pribadi yang dihadapinya.

d. Prinsip-Prinsip Pendekatan Personal

Menurut Mercer berikut merupakan prinsip-prinsip dasar Pembelajaran dengan Pendekatan Personal²⁶:

- 1) Menggunakan pembelajaran secara langsung (*Direct Instruction*),
- 2) Menetapkan keberhasilan,
- 3) Menyediakan umpan balik,
- 4) Jadikan sesuatu yang positif,
- 5) Upayakan untuk selalui memotivasi,
- 6) Memastikan atensi,
- 7) Pengajaran yang menyenangkan (*Enjoy Teaching*).

e. Pelaksanaan Pendekatan Personal

Berikut merupakan pelaksanaan pendekatan personal²⁷:

- 1) Pendekatan personal selalu dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Penggunaan pendekatan personal dilaksanakan dengan menarik dan tidak monoton.
- 3) Guru secara simpati mendengarkan segala masalah yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

²⁶ Soendari Tjutju, *Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Individual*, Diakses di <http://file.upi.edu> pada 9 Maret 2024 pukul 20.00.

²⁷ Oxtin Tiana, "Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang", *Skripsi*, (2022), hlm. 21.

- 4) Guru berusaha menangani anak didik dengan memberi rasa aman, penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif pemecahan.
- 5) Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada setiap peserta didik di kelas dan memberikan kesempatan kepada anak didik sebagai individu yang aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar.

f. Komponen-Komponen Pendekatan Personal

Berikut merupakan komponen-komponen yang ada pada Pendekatan Personal menurut Eni Purwanti²⁸:

- 1) Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik dalam kelompok kecil maupun perorangan.
- 2) Mendengarkan simpatik pikiran-pikiran yang dikemukakan oleh peserta didik.
- 3) Mendengarkan apresiasi secara positif yang dikemukakan oleh peserta didik.
- 4) Membangun hubungan saling mempercayai.
- 5) Menunjukkan kesiapan untuk membantu peserta didik.
- 6) Menerima perasaan peserta didik dengan penuh perhatian dan terbuka.
- 7) Berusaha mengendalikan situasi.

²⁸ Delima Dzuhria Zahra, "Implementasi Pendekatan Personal Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IX Di MAN 1 Lampung Tengah", *Skripsi*, (2022), hlm. 38.

2. Pendidikan Agama Islam dalam konteks Kurikulum

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu²⁹. Berdasarkan Pasal 36 ayat 3, penyusunan kurikulum harus sesuai jenjang dan jenis pendidikan dalam NKRI dengan mempertimbangkan³⁰:

- a. Peningkatan iman dan takwa.
- b. Peningkatan akhlak mulia.
- c. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik.
- d. Keragaman potensi daerah dan lingkungan.
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- f. Tuntutan dunia kerja.
- g. Perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- h. Agama.
- i. Dinamika perkembangan global.
- j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengenalkan ajaran Islam kepada peserta didik, mencakup tata cara ibadah yang sesuai, pembentukan karakter moral, dan pemahaman dasar hukum Islam dalam konteks kehidupan seorang muslim sebagai hamba Allah SWT. Kurikulum PAI merupakan sarana penting untuk merealisasikan tujuan pendidikan agama Islam dan menjadi pedoman dalam membentuk insan

²⁹ Rizki Agustina dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1, No. 2, (2023), hlm. 74.

³⁰ Dewi Fitriani dkk, "Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 4, No. 1, (2022), hlm. 46.

Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan kurikulum ini berakar pada³¹:

- a. Agama merupakan hak asasi manusia.
- b. Dasar negara kita, sila pertama “Ketuhanan yang maha esa”.
- c. Undang-Undang dasar 1945 pasal 29 ayat (1) dan (2).
- d. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) searah dengan pendidikan nasional sebagaimana yang digariskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki 4 (empat) organisasi kurikulum, yaitu sebagai berikut³²:

- a. Kurikulum Mata Pelajaran Terpisah (*Separated Subject Curriculum*)

Sampai saat ini, struktur kurikulum ini merupakan yang paling tradisional dan banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam. Meskipun masih dalam rumpun yang sama dengan pendidikan agama Islam, mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum ini diajarkan secara terpisah. Contohnya: mata pelajaran Tauhid, Fiqih, al-Qur'an, al Hadits, Tajwid, Tarikh Islam, Akhlak, Tasawuf, Ushul Fiqih, Mustalah al Hadits, dan lain-lain, setiap mata pelajaran berdiri sendiri, seolah-olah tidak ada keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain.

³¹ Annur Safarnaa, “Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama (Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun Dengan Pendidikan Merdeka Belajar)”, *Al-Fathan: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, (2022), hlm. 17.

³² Edo Alvizar Dayusman, “Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam”, *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, (2023), hlm. 122.

b. Kurikulum Berkorelasi (*Correlated Curriculum*)

Kurikulum berkorelasi merupakan sebuah upaya pengorganisasian yang menghubungkan mata pelajaran-mata pelajaran yang saling berkaitan erat, sebagai alternatif yang lebih sederhana dibandingkan kurikulum yang terpisah-pisah. Implementasi kurikulum ini dianggap lebih efisien. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dapat dilihat pada mata pelajaran seperti Al-Qur'an, Akidah Akhlak, Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan Ibadah Syari'ah.

c. Kurikulum Satu Kesatuan (*Broad Field/All in One System*)

Kurikulum *Broad Field* menghilangkan batasan antar mata pelajaran dalam satu kelompok studi. Dikenal juga sebagai sistem terpadu all in one system atau Nazhariyatul Wahdah. Kurikulum ini menggabungkan berbagai cabang ilmu ke dalam satu mata pelajaran atau bidang studi. Dalam konteks PAI di sekolah (SD, SMP, SMA/SMK), model ini diterapkan dengan menyatukan bahasan tentang Tauhid, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah, dan Akhlak dalam satu mata pelajaran PAI.

d. Kurikulum Tematik Terpadu

Organisasi kurikulum PAI dalam Kurikulum 2013 menawarkan pendekatan tematik. Materi pembelajaran disusun berdasarkan tema atau topik tertentu yang kemudian diintegrasikan dengan berbagai mata pelajaran dalam rumpun PAI, seperti Tauhid, Akhlak, Sejarah dan Kebudayaan Islam, atau al-Qur'an dan al-Hadits.

Kurikulum Merdeka mengalokasikan waktu yang cukup signifikan untuk PAI yaitu antara 72 hingga 2018 jam pertahun. Alokasi ini terdiri dari 2 jam pelajaran per minggu selama 36 minggu, ditambah potensi 1 jam pelajaran proyek keagamaan³³. Dengan waktu tersebut, guru dapat memanfaatkan pembelajaran PAI untuk mengembangkan soft skills dan karakter peserta didik melalui asesmen awal dan akhir beberapa fase.

³³ Silvana Izza R & Istikomah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMP Asa Cendekia*, (Sidoarjo: UMSIDA), hlm. 2.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan megarapkan implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mata pelajaran PAI ini dapat menghasilkan peserta didik yang berpikiran terbuka, bijak, kritis, dan berkakhlak mulia dalam melaksanakan ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari serta dapat dicapai dengan memberikan mata pelajaran PAI yang lentur dan tidak membatasi.

Seluruh tingkatan kelas VII, VIII, dan IX dalam kerangka Kurikulum Independen Sekolah Menengah Pertama dikategorikan dalam fase D. Cara ini memungkinkan terciptanya alur pembelajaran yang lebih terintegrasi dan berkesinambungan. Materi pembelajaran kini diorganisasikan dalam tema-tema yang lebih komprehensif dan adaptif, berbeda dengan pembagian bab yang terpaku pada jenjang kelas. Melalui pengaitan ajaran agama dengan konteks sosial, budaya, serta pengalaman personal peserta didik, kerangka tematik ini memberdayakan pendidik untuk mengintegrasikan beragam konsep dan materi PAI secara holistik. Dengan demikian, yang diharapkan dari pembelajaran PAI tidak hanya terbatas pada penguasaan informasi, melainkan juga meliputi internalisasi nilai-nilai dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan tantangan kontemporer³⁴.

Berikut ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) diuraikan dalam pembelajaran³⁵:

a. Akidah

Akidah merupakan fondasi keimanan, membimbing individu untuk tidak hanya memahami tetapi mempertahankan keyakinannya secara rasional, dan juga menghayati secara mendalam dimensi spiritual. Akidah mendorong terwujudnya keyakinan tersebut dalam perilaku sehari-hari melalui peneladanan sifat-sifat Allah SWT dan

³⁴ Habib Zainuri dkk, "Strategies And Key Principles For Developing Islamic Education Curriculum To Optimize Learning", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2, (2024), hlm. 618.

³⁵ Aini Qolbiyah dkk, "Inovasi dan Modernisasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm. 305.

pengamalan nilai-nilai keimanan yang menjadi landasan interaksi dengan sesama³⁶.

b. Al-Qur'an dan Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya berhenti pada kemampuan literasi, yaitu membaca, menulis, dan menerjemahkan³⁷. Esensi yang lebih dalam terletak pada kemampuan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pemahaman ini kemudian diaktualisasikan melalui kemampuan menampilkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam ucapan dan tindakan, serta mengamalkan perintah dan menjauhi larangan-Nya dengan cara yang benar dan sesuai tuntutan.

c. Akhlak dan Budi Pekerti

Tidak hanya menekankan pada tindakan individual, tetapi juga pada interaksi sosial yang harmonis berdasarkan pada pengamalan sikap-sikap terpuji seperti kejujuran, kasih sayang dan tanggung jawab. Selain itu, pendidikan ini juga mengajarkan pentingnya menjauhi akhlak tercela seperti kebohongan, iri hati, dan kesombongan, yang dapat merusak hubungan antarmanusia dan merusak kedekatan spiritual dengan Tuhan³⁸.

d. Fiqih

Membekali individu dengan pemahaman yang komprehensif mengenai tata cara pelaksanaan ibadah (seperti sholat, puasa, zakat, dan haji) serta prinsip-prinsip mu'amalah (mengatur berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi). Penekanan pada pemahaman, peneladanan, dan pengamalan ibadah yang benar akan meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah. Sementara itu, pemahaman dan pengamalan mu'amalah yang baik dan benar akan membangun

³⁶ Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hlm. 22.

³⁷ Pupungawi Maisyarah, "Literasi Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 2, (2023), hlm. 249.

³⁸ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa", *Al Madrasah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (2020), hlm. 246.

masyarakat yang adil, harmonis, dan saling menguntungkan, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

e. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah tidak hanya menyajikan narasi masa lalu, tetapi menekankan pada kemampuan berpikir kritis untuk mengambil pelajaran atau *ibrah* dari berbagai peristiwa penting dalam sejarah Islam, baik keberhasilan maupun kegagalan³⁹. Lebih dari itu, pembelajaran ini bertujuan untuk menginspirasi peserta didik melalui keteladanan tokoh-tokoh muslim yang telah memberikan kontribusi signifikan, serta mendorong mereka untuk menghubungkan warisan sejarah tersebut dengan tantangan dan peluang sosial saat ini, sehingga mereka termotivasi untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan serta peradaban Islam di masa depan.

Sasaran utama kurikulum PAI jenjang SMP yaitu memperkuat dan mengembangkan lebih lanjut fondasi keagamaan yang sudah dipelajari di sekolah dasar. Mempertimbangkan akselerasi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik saat memasuki masa remaja, kurikulum PAI SMP disusun sebagai acuan yang menyeluruh. Selain sebagai media transfer ilmu, kurikulum ini berfokus pada pembentukan karakter yang tangguh dan pemahaman nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik⁴⁰.

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah memiliki peran strategis dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas keagamaan⁴¹. Urgensi pendidikan agama di kedua jenjang ini semakin meningkat di era kontemporer, di mana pemahaman yang mendalam tentang etika, adab, dan aspek-aspek agama lainnya menjadi

³⁹ Masyhur Abadi, *Sejarah: Apa, Bagaimana, dan Kenapa? (Perspektif Masa Kini)*, (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2019), hlm. 7.

⁴⁰ Sihono, "Integration of Psychological Principles in Islamic Education Curriculum Development", *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 22, No. 1, (2025), hlm. 165.

⁴¹ Nur Habibah Hidayanti, "Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Darussalam Koposari Cileungsi-Bogor", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, Vol. 1, No. 1, hlm. 13.

kebutuhan mendasar bagi peserta didik dan lingkungannya. Dengan demikian, pendidikan agama merupakan salah satu instrumen terpenting dalam upaya menjauhkan peserta didik dari potensi terjerumus dalam perilaku dan kebiasaan yang negatif.

Berikut kesesuaian materi untuk anak sekolah menengah jika ditinjau dari berbagai aspek⁴²:

a. Aspek Psikologis

Materi yang diajarkan dimulai dengan tahapan merenungkan dan mengamati. Di usia SMP, kemampuan berpikir mereka sudah berkembang sehingga lebih mudah memahami konsep dan lebih dewasa. Mereka mampu menganalisis masalah dan lebih mudah diarahkan untuk mempraktikkan materi, seperti membaca Al-Qur'an, yang akan memudahkan mereka dalam mengajar.

b. Aspek Filosofis

Materi untuk kelas VII SMP secara konsep tidak sulit, namun perlu diperhatikan apakah peserta didik akan merasa asing dengan tema-tema agama karena minimnya paparan pelajaran tersebut di tingkat SMP.

c. Aspek Sosiologis

Materi kelas VII SMP memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tidak akan kesulitan dalam mengaplikasikannya.

d. Aspek Teknologis

Guru dapat menggunakan berbagai cara penyampaian materi agar peserta didik dapat memahami secara utuh.

⁴² Haris Zubaidillah dkk, Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP dan SMA, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, (2019), hlm. 8.

B. Penelitian Terkait

Peneliti menelaah berbagai literatur yang relevan untuk memahami persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan karya ilmiah para peneliti sebelumnya. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut:

Penelitian dari Putri Handayani mengeksplorasi secara mendalam peran spesifik guru Pendidikan Agama (PAI) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang setelah masa pandemi COVID-19. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisis tindakan, strategi, dan tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 6 Padang dalam konteks pemulihan dan peningkatan prestasi belajar peserta didik pasca pandemi. Posisi penelitian ini berada pada upaya untuk menawarkan perspektif alternatif terhadap fokus penelitian Putri Handayani⁴³. Pembaruan yang dilakukan peneliti terdapat di fokus kajian. Kajian peneliti memfokuskan pada Pendekatan Personal sebagai opsi alternatif ranah pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana pendekatan ini dapat mengakselerasi terjalinnya hubungan yang lebih erat antara guru dan peserta didik serta memperdalam wawasan guru mengenai keunikan karakteristik peserta didik.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Delima Dzuhria Zahra mengembangkan pemahaman tentang integrasi Pendekatan Personal dalam proses pembelajaran, khususnya dengan menjadikan materi ajar sebagai media utama dalam menyampaikan layanan tersebut kepada peserta didik. Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada eksplorasi bagaimana materi pembelajaran dapat dirancang dan disampaikan melalui lensa Pendekatan Personal untuk memfasilitasi interaksi yang lebih personal dengan peserta didik⁴⁴. Posisi penelitian ini berada pada upaya menawarkan perspektif yang berbeda dengan penelitian Delima Dzuhria Zahra. Penelitian Delima Dzuhria Zahra melihat

⁴³ Putri Handayani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 6 Padang", *Skripsi*, (2023), hlm. 7.

⁴⁴ Delima Dzuhria Zahra, "Implementasi Pendekatan Personal Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IX Di MAN 1 Lampung Tengah", *Skripsi*, (2022), hlm. 12.

Pendekatan Personal dalam konteks layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang berfokus pada pemberian bimbingan tanpa materi khusus, penelitian ini menginvestigasikan pemanfaatan materi ajar itu sendiri sebagai sarana untuk mengimplementasikan Pendekatan Personal dalam interaksi belajar-mengajar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Oxtin Tiana memperdalam pemahaman tentang implementasi Pendekatan Personal secara spesifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan fokus pada strategi untuk mengatasi potensi hambatan pemahaman materi peserta didik. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisis mendalam mengenai efektivitas dan tantangan penerapan Pendekatan Personal dalam pembelajaran PAI, serta eksplorasi cara-cara untuk mevariasikan pendekatan agar tidak monoton dan dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik⁴⁵. Posisi penelitian ini berada pada upaya untuk memberikan analisis yang lebih terfokus dibandingkan dengan penelitian Oxtin Tiana. Sementara penelitian Oxtin Tiana membuka wawasan bahwa bantuan kepada peserta didik dapat diberikan melalui berbagai pendekatan termasuk kelompok, penelitian ini secara khusus menginvestigasikan secara mendalam potensi dan implementasi Pendekatan Personal dalam konteks pembelajaran PAI.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rika Widawati memperluas pemahaman tentang relevansi dan implementasi Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk seluruh peserta didik, tanpa terbatas pada kelompok tertentu. Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada pengujian dan analisis penerapan Pendekatan Personal dalam konteks pembelajaran PAI secara umum, dengan asumsi bahwa pendekatan ini memberikan manfaat signifikan bagi keberhasilan belajar semua siswa⁴⁶. Posisi penelitian ini berada pada upaya untuk menawarkan perspektif yang lebih inklusif dibandingkan dengan penelitian Rika Widawati. Sementara penelitian Rika Widawati mengaplikasikan Pendekatan Personal pada peserta didik

⁴⁵ Oxtin Tiana, "Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al Muslimun Bandar Seikijang", *Skripsi*, (2022), hlm. 11.

⁴⁶ Rika Widawati, "Keefektifan Pembelajaran PAI Sejak Sekolah Dasar Sampai Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Personal", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2024), hlm. 19491.

disabilitas intelektual, penelitian ini berargumen bahwa prinsip-prinsip Pendekatan Personal memiliki nilai universal dan krusial dalam memfasilitasi pembelajaran PAI yang efektif bagi seluruh peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Husni Mubarak dan Nining Apriani memperluas pemahaman tentang implementasi Pendekatan Personal dalam pembelajaran, tidak hanya pada tahap perencanaan, tetapi juga mencakup aspek pelaksanaan dan evaluasi sebagai elemen krusial yang saling terkait. Ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis komprehensif terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pendekatan Personal oleh guru dalam konteks pembelajaran, dengan penekanan pada pentingnya ketiga tahapan ini memberikan perhatian yang efektif kepada seluruh peserta didik, termasuk yang pasif⁴⁷. Posisi penelitian ini berada pada upaya untuk memberikan perspektif yang lebih holistik dibandingkan dengan penelitian Husni Mubarak dan Nining Apriani. Sementara penelitian mereka menekankan signifikansi perencanaan dalam Pendekatan Personal dengan mempertimbangkan kondisi kelas, penelitian ini berargumen bahwa efektivitas Pendekatan Personal juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana pendekatan tersebut diimplementasikan di kelas dan bagaimana dampaknya dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Kajian pustaka yang telah dilakukan menjadi dasar konseptual dalam merancang penelitian ini. Analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa Pendekatan Personal merupakan strategi guru untuk membantu peserta didik menghadapi masalah yang mereka hadapi. Meskipun demikian, telaah terhadap skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian yang secara spesifik menginvestigasi Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempertimbangkan perbedaan individual peserta didik dalam upaya menemukan solusi terhadap gangguan belajar.

⁴⁷ Husni Mubarak & Nining Apriani “Pelaksanaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 117874 Kota Pinang”, *Journal Of Islamic Education*, (2021), hlm. 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam bukunya yang berjudul “Metode Introduction to Research”, Hilway mengemukakan bahwa riset merupakan suatu cara belajar melalui proses investigasi yang dilaksanakan dengan cermat dan menyeluruh untuk memahami suatu isu secara tepat. Adapun, metode penelitian adalah seperangkat prosedur ilmiah yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi yang akan dipergunakan untuk mencapai tujuan spesifik⁴⁸. Ditinjau dari sudut pandang pendekatannya, studi ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, studi ini termasuk dalam ranah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang bertujuan tidak hanya mengeksplorasi, tetapi juga untuk mengerti makna yang diberikan oleh sejumlah individu atau kelompok masyarakat terkait dengan permasalahan sosial atau kemanusiaan. Proses dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa tahapan krusial, seperti perumusan pertanyaan dan prosedur penelitian, pengumpulan data yang terfokus dari para partisipan, analisis data secara induktif yang bergerak dari tema-tema spesifik menuju tema-tema umum, dan interpretasi terhadap signifikan data tersebut⁴⁹.

Riset ini, yang meneliti mengenai Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah suatu cara penelitian yang berakar pada landasan *Filosofi Postpositivisme* dan dimanfaatkan untuk menyelidiki keadaan alami suatu objek, yang berbeda dengan penelitian eksperimen. Dalam konteks ini, peneliti berperan sentral sebagai alat

⁴⁸ Hari Sutra Disemadi, “Lenses Of Legal Research: A Descriptive Essay On Legal Research Methodologies”, *Journal Of Judicial Review*, Vol. 24, No. 2, (2022), hlm. 292.

⁴⁹ John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hlm. 4.

pengumpul data melalui teknik triangulasi (perpaduan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan pemaknaan daripada penarikan kesimpulan umum⁵⁰. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data bersifat kualitatif dan dipresentasikan melalui uraian deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki maksud untuk menyajikan gambaran, memberikan keterangan, serta melakukan validasi terhadap fenomena yang tengah diteliti⁵¹. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data secara orisinal tanpa adanya proses manipulasi atau tindakan lainnya. Studi ini memenuhi karakteristik sebagai penelitian kualitatif karena:

Karakteristik penelitian ini adalah naturalistik. Peneliti melakukan investigasi pada kondisi yang sesungguhnya mengenai pelaksanaan pendekatan personal dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Aspek penting dalam penelitian ini adalah proses. Keterkaitan antara elemen-elemen yang diteliti akan tampak lebih jelas melalui pengamatan terhadap jalannya proses.

Penelitian ini menggunakan analisis data induktif dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan berasal dari observasi terhadap fakta-fakta khusus yang selanjutnya dirumuskan menjadi generalisasi.

Informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui data non-angka. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersifat kualitatif, selanjutnya data ini dianalisis melalui interpretasi dan identifikasi pola untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

⁵⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), Hlm. 79.

⁵¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7.

B. Sumber Data

Wiratna Sujarweni mendefinisikan sumber data sebagai pokok bahasan atau lokasi yang dimanfaatkan dalam sebuah penelitian⁵². Berdasarkan metodologinya, data primer dan data sekunder merupakan dua klasifikasi utama dalam pengelompokan data. Apabila kedua jenis data ini memiliki detail yang memadai, proses analisis oleh peneliti akan menjadi lebih sederhana. Berikut adalah uraian lebih lanjut mengenai hal tersebut:

1. Data Primer

Data primer menjadi salah satu sumber informasi utama yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini. Data primer didefinisikan sebagai sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui pihak ketiga, atau langsung dari lokasi dilakukannya penelitian terhadap objek⁵³. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif peneliti. Hasil wawancara yang diperoleh dari para informan mengenai isu penelitian dimanfaatkan oleh peneliti sebagai data primer. Wawancara ini dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Data Sekunder

Selain data primer, peneliti juga memperoleh data dari sumber sekunder. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang informasinya tidak didapatkan langsung oleh peneliti yang mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sekunder umumnya lebih efisien dan tidak memakan banyak waktu dibandingkan dengan data primer⁵⁴. Peneliti menggunakan berbagai informasi yang tersedia dari laman resmi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, materi ajar PAI SMP Muhammadiyah 1

⁵² Diah Asmawati, "Fostering Noble Morals Through Example and Habituation (Case Study at TPA At-Thususniah)", *Assyfa Journal Of Islamic Studies*, Vol. 2, No 1, (2024), hlm. 4.

⁵³ Hamed Taherdoost, "Data Collection Methods and Tools For Research A step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique For Academic and Business Research Projects", *International Journal Of Academic Research In Management (IJARM)*, Vol. 10, No. 1, (2021), hlm. 12.

⁵⁴ Aamir Rashid, "A Quantitative Perspective Of Systematic Research: Easy and Step-by-Step Initial Guidelines", *Turkish Online Journal Of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, Vol. 12, No. 9, (2021), hlm. 2880.

Purwokerto, dan dokumen resmi dari pihak sekolah yang tentunya telah melalui proses perizinan untuk diakses.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya aktivitas penelitian disebut sebagai lokasi penelitian⁵⁵. Pemilihan lokasi ini didasari oleh keinginan untuk mempermudah dan memperjelas pengamatan terhadap objek penelitian, sehingga pembahasan dalam penelitian tidak menyimpang dari fokus utama. Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 6, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah (53141). Peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki dedikasi untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang mengintegrasikan aspek akademik dan pembentukan karakter, di samping memberikan dukungan yang holistik bagi kemajuan personal setiap peserta didiknya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 17 September 2024 sampai dengan 17 November 2024. Peneliti menerapkan serangkaian tahapan dalam proses penelitian, yaitu mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada Guru PAI dan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Tahap berikutnya adalah mengumpulkan data. Informasi yang berhasil dikumpulkan terdiri dari visi misi, ulasan singkat sejarah, serta berbagai program kegiatan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Adapun hasil pengumpulan data melalui wawancara adalah pemahaman umum tentang gambaran komprehensif mengenai Pendekatan Personal, termasuk hambatan dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh

⁵⁵ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 29.

guru dalam pelaksanaan Pendekatan Personal di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Objek dan subjek penelitian

1. Objek Penelitian

Agar informasi yang diperoleh mengenai suatu fenomena bersifat objektif, absah, dan reliabel, maka sasaran ilmiah merupakan elemen penting yang dikaji⁵⁶. Pelaksanaan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjadi inti dari penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Amirin dalam buku “Metodologi Penelitian Pendidikan”, Subjek Penelitian adalah seorang individu atau suatu hal yang dipilih untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan topik tertentu⁵⁷. Penelitian Kualitatif sangat memerlukan adanya subjek penelitian sebagai representasi sampel studi. Melalui partisipan subjek penelitian, peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan respons dan informasi yang relevan dengan penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah:

a. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Bapak Agus Riyanto, seorang tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang Pendekatan Personal dalam konteks pembelajaran PAI di Sekolah.

b. Peserta Didik

Sebagai pihak yang secara aktif terlibat dalam pelaksanaan Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2022), hlm. 13.

⁵⁷ Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), hlm. 19.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, peserta didik menjadi sumber informasi yang krusial bagi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi penelitian dikenal sebagai Teknik Pengumpulan Data. Seorang peneliti perlu memilih cara pengumpulan data yang akurat dan relevan sebelum menulis laporan ilmiah. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan meminimalisir potensi kesalahan, kendala, atau permasalahan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi, sebagai salah satu teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara terorganisir fenomena atau gejala yang sedang diteliti⁵⁸. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan observasi non-partisipan, di mana peran peneliti terbatas pada mengamati tanpa ikut serta dalam aktivitas kelompok yang diteliti. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pendekatan personal dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, yaitu pertanyaan berasal dari pihak yang melakukan wawancara dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai⁵⁹. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan sesi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang melaksanakan pendekatan personal, dan peserta didik yang diajarnya. Bentuk wawancara yang digunakan

⁵⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 8.

⁵⁹ Lince Leny, "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan", *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, Vol. 1, No. 1, (2022), hlm. 45.

dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang mengimplikasikan bahwa peneliti telah merancang secara komprehensif dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan berdasarkan pola tertentu dengan format yang baku.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan catatan, transkrip, koran, risalah penemuan, agenda, dan lain-lain⁶⁰. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Modul Ajar, Materi Pembelajaran, atau foto-foto yang mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan didapatkan secara langsung dari sekolah melalui persetujuan pihak yang berwenang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data dapat diinterpretasikan sebagai serangkaian tindakan untuk menata secara terstruktur data yang diperoleh dari observasi, wawancara, ataupun dokumentasi sehingga menghasilkan pemahaman dan temuan yang dapat disajikan kepada publik. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyeleksi informasi yang relevan dan akan dipelajari, serta merumuskan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Tujuan utama dari teknik analisis data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai data yang dianalisis dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Penelitian ini akan relevan menggunakan Analisis *Spradley*.

Analisis data menggunakan model *Spradley* dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses yang dimulai ketika peneliti memasuki area penelitian. Langkah pertama adalah menetapkan seorang informan utama yang dipercaya dapat memberikan akses dan pemahaman awal terhadap objek penelitian. Proses berlanjut dengan mengadakan wawancara bersama informan tersebut, kemudian mencatat informasi yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti

⁶⁰ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm 8.

mengarahkan fokus pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi, yang kemudian dianalisis berdasarkan data wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil akhir dari telaah metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan terkait dengan pelaksanaan Pendekatan Personal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP.

G. Uji Keabsahan Data

Proses verifikasi keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki fungsi untuk menjawab kritik yang menyatakan ketidakilmiahannya dan sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data menjadi esensial untuk membuktikan bahwa penelitian yang dijalankan benar-benar merupakan studi ilmiah dan sekaligus menguji keabsahan data yang ditetapkan. Sugiyono mengidentifikasi beberapa Uji Keabsahan Data dalam penelitian kualitatif, yaitu Uji *Kredibilitas* Data, Uji *Transferability*, Uji *Dependability*, dan Uji *Comfirmablity*.

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menerapkan uji kredibilitas data melalui Triangulasi. Wiliam Wiersma mendefinisikan triangulasi data sebagai tindakan memeriksa data dari berbagai sumber, dengan menggunakan cara yang beragam, dan pada waktu yang berbeda⁶¹. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai sebuah strategi yang menggabungkan berbagai metode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat proses pengumpulan dan analisis data⁶². Peneliti menghimpun dan menganalisis data dari sumber-sumber yang berbeda serta menggunakan bermacam-macam metode dan teori dengan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2022), hlm. 372.

⁶² Andarusni Alfansyur & Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, (2020), hlm. 147.

maksud untuk memvalidasi temuan dan meminimalisir faktor yang dapat memengaruhi atau menyimpangkan hasil atau interpretasi suatu penelitian secara tidak adil atau tidak representatif. Berikut merupakan jenis-jenisnya:

1. Triangulasi Sumber

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui komparasi informasi yang berasal dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Validasi data yang sama diuji dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang berlainan. Contohnya, informasi yang diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Validitas data diuji dengan melaksanakan wawancara, observasi, atau teknik pengumpulan data lainnya ada rentang waktu atau konteks yang berbeda.

Penelitian ini menerapkan teknik Triangulasi Sumber untuk memverifikasi data, yang melibatkan pemeriksaan informasi yang didapatkan dari beberapa sumber antara lain wawancara dan observasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENDEKATAN PERSONAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

A. Hasil Penelitian Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Data berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung, wawancara dengan informan yaitu Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, Peserta Didik, dan juga melalui dokumentasi:

1. Perencanaan Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto



Gambar 4. 1 Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag.

Bapak Agus Riyanto, S.Ag. tercatat sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Terhitung sudah 22 tahun mengajar PAI di tingkat sekolah menengah pertama. Pada tahun 2002, Bapak Agus Riyanto, S.Ag. memulai pengalaman mengajarnya di salah satu SMP di Banjarnegara, kemudian berlanjut di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sejak tahun 2003 hingga saat ini. Bapak Agus Riyanto, S.Ag sejak awal mengajar sudah menggunakan Pendekatan Personal. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengatakan:

“Sangat penting bagi Guru untuk menerapkan Pendekatan Personal karena guru dituntut untuk mencerdaskan anak. Dengan Pendekatan Personal kita akan mengetahui karakter anak dan mengetahui cara menangani anak⁶³.”

Sebelum melaksanakan pendekatan personal di kelas. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melakukan persiapan. Ada dua persiapan yang dilakukan. Yang pertama sebagai fasilitas dari sekolah yaitu berupa *workshop* yang menjadi persiapan untuk guru sebelum memasuki kelas. Tahap persiapan yang kedua meliputi inisiatif guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Selain menyiapkan modul ajar secara mandiri, guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga berupaya mencari permasalahan aktual sebagai penghubung dengan materi yang akan diajarkan. Rangkaian persiapan atau perencanaan ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Pendekatan Personal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dalam prosesnya, guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Purwokerto mengorganisasikan pembelajaran menjadi tiga fase, yakni pembuka, inti, dan penutup.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melaksanakan penyusunan modul ajar dan kajian materi sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru juga memilih media dan sarana yang sesuai dengan materi ajar, serta menyiapkan tugas yang relevan sesuai dengan materi atau kegiatan pada hari itu.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Seperti menggunakan LCD, *Quiziz* di *handphone*, menggunakan laptop dan lain sebagainya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga termasuk guru yang *update* terhadap apa yang sedang *trend* saat ini. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menyampaikan bahwa:

⁶³ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 17 September 2024.

“Jadi Guru harus update. Harus mengaitkan dengan kehidupan sekarang. Memberi pembekalan misal masalah yang sedang hitz itu apa. Kemudian anak-anak tidak bisa diajak serius seratus persen. Maka dari itu harus diselingi agar anak tidak bosan⁶⁴.”

Meskipun Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berbeda generasi dengan peserta didiknya, namun dapat memposisikan diri tidak hanya menjadi guru tetapi juga menjadi teman yang baik untuk para peserta didik. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto termasuk guru yang *update* akan *trend* terkini dan ini menjadi persiapan yang dilakukan sebelum memasuki kelas agar pembelajaran di kelas tidak membosankan dan dapat dipahami peserta didik dengan mudah.

Selain itu, dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, pihak sekolah memberikan pembekalan kepada guru yang diadakan sebelum tahun ajaran baru, berupa *Workshop*. Kegiatan ini bersifat esensial bagi setiap guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, sehingga partisipasinya bersifat wajib. Kegiatan *Workshop* ini memberikan banyak manfaat bagi guru, seperti yang diungkapkan Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

“Workshop ini menjadi bekal atau persiapan guru sebelum memasuki kelas. Dengan adanya Workshop ini dapat meningkatkan kompetensi, meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan pemahaman yang sama⁶⁵.”

Pendapat tersebut juga disepakati oleh guru lain yang tidak hanya setuju tetapi juga mendukung adanya *Workshop* ini:

“Kegiatan Workshop ini sangat bermanfaat. Saya tidak hanya setuju tetapi juga mendukung karena untuk meningkatkan kesadaran dan juga ketrampilan dalam menghadapi tantangan akademis maupun personal⁶⁶.”

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 17 September 2024.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 17 September 2024.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Aji Santoso selaku Guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 17 September 2024.

Workshop ini sebagai bukti bahwa sekolah juga ikut peduli terhadap keberhasilan mengajar guru di kelas. *Workshop* ini dapat memberikan pengetahuan bagi guru atau tips untuk menghadapi generasi yang berbeda dengannya dan bagaimana pengajaran yang sesuai atau dapat dilakukan. Dengan adanya *Workshop* ini diharapkan pembelajaran di kelas dapat berhasil.

2. Pelaksanaan Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan perspektifnya mengenai Pendekatan Personal yang dilaksanakan di institusi pendidikan tersebut, sebagai berikut:

“Pendekatan Personal hadir sebagai alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan potensi dan tantangannya masing-masing, pendekatan ini memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal dan membantu mereka menyelesaikan kesulitan yang dialami⁶⁷.”

Menurut Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, Pendekatan Personal memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu membantu dalam pemahaman materi dan meningkatkan motivasi belajar. Bapak Agus Riyanto, S.Ag. mengungkapkan:

“Saat peserta didik merasakan perhatian dan segala kebutuhannya terpenuhi, hal tersebut akan mendorong semangat belajar mereka dan memacu pencapaian prestasi yang lebih optimal. Implikasinya, akan terjalin hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, yang kemudian akan mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung⁶⁸.”

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berpendapat bahwa pelaksanaan Pendekatan Personal merupakan salah satu cara bagi guru untuk memahami peserta didik:

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Senin, 23 September 2024.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Senin, 23 September 2024.

“Pemahaman terhadap variasi gaya belajar, minat, dan kebutuhan individual setiap peserta didik memungkinkan kami untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, yang berimplikasi pada peningkatan keberhasilan peserta didik secara menyeluruh⁶⁹.”

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, Guru PAI SMP Muhammadiyah

1 Purwokerto juga menguraikan beberapa tantangan yang dihadapi:

Yang pertama, masalah sumber daya terbatas.

“Menerapkan pendekatan personal membutuhkan sumber daya yang cukup, baik dalam hal tenaga pengajar, waktu, maupun materi pembelajaran⁷⁰.”

Yang kedua, perbedaan latar belakang peserta didik.

“Keragaman latar belakang sosial, budaya, serta ekonomi peserta didik menjadi sebuah realitas. Pelaksanaan Pendekatan Personal yang efektif memerlukan pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan-perbedaan tersebut⁷¹.”

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melaksanakan Pendekatan Personal dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memulai dengan menyampaikan materi secara garis besar, kemudian guru menunjukkan sikap proaktif dalam merespons kesulitan yang dialami peserta didik. Guru akan mendekati peserta didik yang mengalami kendala dan memberikan bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut⁷². Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengatakan, “Hal mendasar yang harus diketahui guru adalah mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dan jenis bantuan yang tepat⁷³”.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Senin, 23 September 2024.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Senin, 23 September 2024.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Senin, 23 September 2024.

⁷² Hasil Observasi di Ruang Kelas 9C SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 17 September 2024.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Senin, 23 September 2024.



Gambar 4.2 Wawancara dengan Peserta Didik

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dikenal sebagai guru yang *humble* dan tidak kaku dalam mengajar. Peneliti juga menyaksikan secara langsung dalam kelas bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam peran mengajarnya. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga dapat menjadi teman bagi para peserta didik. Seseekali, guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga melontarkan candaan kepada peserta didik. Berikut adalah pendapat peserta didik mengenai pendekatan pengajaran guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto “Guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 mengajar dengan cara yang menyenangkan⁷⁴”, “Materi yang disampaikan Guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sangat mudah untuk dipahami⁷⁵”, “Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bersedia menjelaskan kembali materi yang peserta didik belum pahami⁷⁶”.

⁷⁴ Wawancara dengan Zifana Aulia, Siswa kelas 9C SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 17 September 2024.

⁷⁵ Wawancara dengan Rachel La Fiola Pratama, Siswa kelas 9F SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 8 Oktober 2024.

⁷⁶ Wawancara dengan Sofia Rahma, Siswa kelas 9F SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 8 Oktober 2024.

3. Evaluasi Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Informasi terkait evaluasi pelaksanaan pendekatan personal ini dijabarkan dalam bentuk kelebihan dan kekurangan setelah melaksanakan pendekatan ini. Berikut kelebihan pelaksanaan Pendekatan Personal diungkapkan oleh Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

“Pendekatan Personal yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ini memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihannya pendekatan ini memusatkan pengajaran terhadap mata ajaran dan pertumbuhan yang bersifat mendidik, memberikan peluang peserta didik untuk maju secara optimal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, menumbuhkan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, serta peserta didik dapat tertular nilai-nilai positif yang dimiliki oleh guru⁷⁷.”

Selain kelebihan, kekurangan dalam pelaksanaan Pendekatan Personal juga diungkapkan oleh guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

“Setelah kelebihan pasti ada kekurangannya. Sebenarnya pendekatan personal ini dapat menyita lebih banyak waktu karena guru harus satu persatu mendekati peserta didiknya, menanyakan masalah yang dihadapi, guru juga harus membantu menyelesaikan. Namun, satu persatu ini lebih efektif karena mengetahui apa yang menghambat peserta didik, selain itu juga mengetahui karakteristik peserta didik. Selain itu, dengan pendekatan ini, akan membuat peserta didik ketergantungan kepada guru⁷⁸.”

Saat menerapkan pendekatan personal dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menghadapi tantangan:

“Ada hambatan yang saya hadapi. Yang pertama, peserta didik kurang memahami materi. Yang kedua, peserta didik mudah lupa. Permasalahan selanjutnya adalah adanya peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Upaya penanganannya memerlukan kesabaran dan pendekatan personal kepada setiap

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 14 Oktober 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 14 Oktober 2024

peserta didik. Terkait kesulitan membaca Al-Qur'an ini, peserta didik akan dibimbing secara khusus selama waktu yang dialokasikan⁷⁹."

Selama mengajar Guru bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak pernah mendapat teguran baik dari sekolah maupun dari wali murid. Pengajar PAI di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk para peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi di kelas, ke-*excited* an para peserta didik menyambut guru tersebut dalam memasuki kelas sudah mengartikan bahwa Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjadi pengajar bidang Pendidikan Agama Islam yang berhasil menjadikan pembelajaran yang selalu serius menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

B. Pembahasan Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berikut merupakan pelaksanaan Pendekatan Personal yang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto:

1. Perencanaan Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Perencanaan yaitu suatu rangkaian proses kegiatan dalam menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi. Menurut para pakar perencanaan yang dikutip oleh Deby Kurnia Dewi dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pendidikan yaitu jika gagal dalam membuat perencanaan berarti sedang merencanakan kegagalan itu sendiri. Dasar pelaksanaan kegiatan dalam pendidikan yaitu perencanaan. Dengan adanya perencanaan yaitu untuk melihat ke masa yang akan datang untuk mengembangkan pendidikan agar lebih efektif dan efisien.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto, S.Ag. selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada Selasa, 14 Oktober 2024.

Tantangan di era revolusi industri 4.0 akan selalu berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia sebagai penggunaan teknologi pendukung⁸⁰. Berikut merupakan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru:

- a. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkolaborasi baik secara internal di lembaga pendidikan maupun eksternal di luar lembaga pendidikan.
- b. Kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah.
- c. Kemampuan menggunakan teknologi sehingga mampu mendampingi dan mengajarkan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan kriteria kesiapan guru dalam perencanaan di atas, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah memenuhi kriteria tersebut. Guru PAI beberapa kali menjadi perwakilan guru dari SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto misalnya dalam kegiatan rapat guru se-Purwokerto.

Kriteria yang kedua yaitu kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Ini terlihat dari hasil observasi di kelas. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu mempunyai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta didik. Pertanyaan yang ditanyakan secara spontan ini secara langsung menguji kemampuan berpikir kritis Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Kriteria yang ketiga yaitu kemampuan menggunakan teknologi. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat memanfaatkan teknologi yaitu dengan menciptakan kuis quiziz yang menarik perhatian peserta didik. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga mengerti trend terkini yang membuktikan bahwa termasuk orang yang *update* dalam penggunaan teknologi.

Pentingnya perencanaan juga ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar

⁸⁰ Deby Kurnia Dewi, *Perencanaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025), hlm. 43.

Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah BAB II Pasal 4 Ayat 1:

Perencanaan kegiatan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Peserta Didik secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan⁸¹.

Dengan adanya Workshop yang diadakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk guru sangat mendukung tugas utama guru yang tidak hanya mendidik tetapi tugas guru cukup banyak seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁸².

2. Pelaksanaan Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Indonesia:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab⁸³.

Mengingat pentingnya fungsi dan tujuan pendidikan nasional, diperlukan pendidikan yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai agama dalam setiap prosesnya. Menurut Yunus Hasyim Syam,

⁸¹ Diakses di Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 Nomor 47 Tahun 2023 tentang “Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah” BAB II Pasal 4 Ayat 1 pada 1 November 2024 pukul 07.15 WIB.

⁸² Diakses di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 pada 1 November 2024 pukul 07.21 WIB.

⁸³ Diakses di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 pada 2 November 2024 pukul 08.00 WIB.

pendidikan adalah isu yang selalu relevan karena berkaitan dengan upaya manusia memaknai dan mengarahkan eksistensi fitrahnya. Pembentukan manusia yang beriman, berpegang pada nilai agama, serta berakhlak mulai tidak mungkin terwujud tanpa peran agama.

Saat ini, pendidikan agama memegang peranan krusial dalam membentuk karakter peserta didik. Peserta didik dibimbing untuk bertingkah laku sesuai ajaran agama mereka dan mengembangkan aspek moral yang akan mereka bawa ke masyarakat. Hal ini juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan:

Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau mata kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Maka dari itu, pendidikan agama di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi yang memiliki tujuan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggungjawab. Sedangkan Pendidikan Keagamaan merupakan pendidikan yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan yang meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan agama dan sebagai alternatif berfungsi sebagai sumber pengetahuan agama serta menjelaskan pendidikan agama⁸⁴.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia yang berperan penting dalam mempercepat tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, PAI memiliki peran yang menentukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional,

⁸⁴ Diakses di Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada 2 November 2024 pukul 08.33 WIB.

terutama dalam mengembangkan potensi spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian peserta didik muslim⁸⁵.

Dalam membuat peserta didik tidak jenuh dengan materi yang diajarkan oleh guru. Guru harus dapat menghidupkan suasana di kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Guru bisa menerapkan metode belajar sambil bermain dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karakter peserta didik yang berbeda-beda juga menjadi salah satu hal yang dihadapi guru. Guru harus mengerti banyaknya karakter peserta didik agar dapat menyesuaikan pendekatan yang digunakan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru adalah Pendekatan Personal. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai sekolah yang menerapkan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan ini sebagai sarana mendekatkan guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran tidak terlalu kaku dan membosankan. Melalui pendekatan ini juga, guru dapat membantu kurangnya pemahaman masing-masing peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut pelaksanaan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang dilakukan oleh guru⁸⁶:

a. Pembuka

Observasi peneliti menunjukkan bahwa Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki kedekatan dengan para peserta didik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik saat menyambut kedatangan guru di depan ruang kelas, di mana mereka menyapa dan berinteraksi akrab. Setelah meminta peserta didik untuk masuk dan duduk, Guru PAI memulai pembelajaran dengan salam.

⁸⁵ Ahmad Gawdy dkk, "3 Fakta Menarik Tentang Kedudukan dan Peran Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Journal Of Education and Instruction*, Vol. 5, No. 1, (2022), hlm. 245.

⁸⁶ Hasil Observasi Di Kelas 9C dan 9F SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada bulan September - November 2024.



Gambar 4.3 Guru membuka pembelajaran di Kelas

Setelah membuka pembelajaran dengan salam, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto melakukan absensi peserta didik satu per satu, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap setiap peserta didiknya. Kemudian, guru mengulas materi sebelumnya dengan meminta peserta didik membuka catatan dan menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan tanpa melihat daftar hadir, serta mengetahui nama mereka dengan benar.

b. Inti

Setelah mengulas materi sebelumnya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjelaskan materi pada pertemuan kali ini, kemudian meminta anak-anak untuk mencatat apa yang sedang dijelaskan. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menggunakan bantuan LCD agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Saat menjelaskan materi, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjelaskan tidak terlalu cepat dan mengaitkan materi kali ini dengan hal yang sedang ramai saat ini agar peserta didik dapat dengan mudah memahami. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Peserta didik pun tidak segan untuk bertanya dan kemudian Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjawab pertanyaan

dari peserta didik dan menanyakan lagi apakah peserta didik tersebut benar-benar paham atau tidak.



Gambar 4.4 Peserta Didik hendak menanyakan materi kepada Guru

Setelah Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjelaskan, kemudian memberikan tugas kepada peserta didik. Contohnya seperti menjawab pertanyaan yang ada di buku PAI atau dengan bantuan *handphone* mencari suatu hal yang diperintahkan kemudian jawaban dari pertanyaan tersebut diketik atau tulis tangan.



Gambar 4.5 Guru membantu Peserta Didik



Gambar 4.6 Guru membantu Peserta Didik



Gambar 4.7 Guru bertanya kepada Peserta Didik

Saat peserta didik sedang mengerjakan tugasnya, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berkeliling dari meja ke meja lain memastikan apakah peserta didik ada yang belum mereka mengerti atau tidak. Jika ada, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto akan membantu satu persatu peserta didik.

Jika waktunya masih memungkinkan, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengoreksi jawaban peserta didik bersama-sama dengan sistem tukar jawaban sehingga masing-masing peserta didik tidak mengoreksi milik mereka sendiri.

c. Penutup

Sebelum menutup pembelajaran Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memastikan apakah ada yang ingin ditanyakan lagi atau tidak. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menjelaskan kegiatan pembelajaran di pertemuan selanjutnya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menutup pembelajaran dengan Do'a bersama.

3. Evaluasi Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Berikut kendala yang dialami guru dalam mengajar dan penyelesaian yang dilakukan:

a. Peserta Didik Kurang Memahami Materi

Permasalahan ini sebenarnya menjadi masalah bagi setiap guru karena kemampuan memahami peserta didik itu berbeda-beda satu sama lain. Guru harus sering-sering memastikan apakah peserta didik benar-benar paham atau tidak dengan materi yang disampaikan. Jika tidak, guru bisa menjelaskan kembali materi yang dianggap peserta didik sulit untuk dipahami. Jika waktu dalam kegiatan pembelajaran tidak memungkinkan, guru dapat meluangkan waktu di luar jam pembelajaran.

b. Peserta Didik Mudah Lupa

Sudah menjadi kodratnya manusia itu lupa, tidak terkecuali peserta didik. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengulang-ulang materi yang sudah dijelaskan atau dapat dengan meminta mereka untuk mencatat. Ulangan harian atau bahkan ujian juga menjadi salah satu penyelesaian dari masalah ini karena mereka akan belajar dan mengulas materi.

c. Belum Bisa Membaca Al-Qur'an

Masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Banyak pelafalan huruf-huruf dalam Al-Qur'an yang masih salah. Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan belajar BTA di jam

wali kelas. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebelum pembelajaran, sekitar jam 07.00 WIB sampai 08.00 WIB diadakan jam Wali Kelas. Kegiatannya yaitu Tadarus, Hafalan, dan BTA bagi peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Berikut kelebihan dan kekurangan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

a. Kelebihan

- 1) Memusatkan pengajaran terhadap mata ajaran dan pertumbuhan yang bersifat mendidik

Dengan Pendekatan Personal, peserta didik tidak hanya berkembang secara akademis, namun juga menjadi individu yang berkarakter kuat, kompeten, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

- 2) Memberi peluang peserta didik untuk maju secara optimal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya

Mengingat setiap anak memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda, Pendekatan Personal memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam memfasilitasi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.

- 3) Menumbuhkan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik

Pendekatan personal membangun kedekatan antara guru dan peserta didik. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, melainkan juga sebagai teman yang baik bagi para peserta didiknya.

- 4) Peserta didik dapat tertular nilai-nilai positif yang dimiliki oleh guru

Karena adanya interaksi yang erat dalam pendekatan personal, nilai-nilai positif yang ada pada guru dapat dengan mudah menjadi teladan bagi anak.

b. Kekurangan

- 1) Menyita lebih banyak waktu

Namun, pendekatan personal akan menyita cukup banyak waktu guru. Guru akan memahami masing-masing peserta didik

seperti mengunjungi satu persatu tempat duduk mereka dan kemampuan paham masing-masing peserta didik berbeda-beda sehingga ketika guru menjelaskan kembali ke peserta didik itu menyita waktu cukup banyak.

2) Ketergantungan dengan Guru

Dengan adanya Pendekatan Personal ini, banyak dari peserta didik yang ketergantungan dengan bantuan guru. Sebenarnya banyak dari mereka yang dapat mencari pengetahuan sendiri seperti di buku pelajaran tetapi mereka memilih bertanya ke guru agar lebih cepat mendapatkan jawabannya dan ini mengakibatkan sikap malas untuk mencari informasi padahal dengan kita mencari informasi di buku, kita dapat menemukan informasi lain yang dapat membantu peserta didik.

Sebagai institusi pendidikan dengan visi “Terwujudnya peserta didik beriman, mandiri, berprestasi, dan berjiwa pemimpin”, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerapkan pendekatan personal sebagai alternatif dalam pembelajaran dan pengelolaan peserta didik. Pendekatan ini menekankan hubungan erat antara guru dan peserta didik untuk menciptakan iklim belajar yang lebih humanis dan mendalam. Menariknya, pendekatan personal ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang umumnya dikenal dengan penyampaian yang terlalu kaku. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan pendekatan ini sebagai cara untuk membangun kedekatan dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik melalui rasa kebersamaan dengan guru.

Pembelajaran yang dilakukan Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak terbatas hanya pembelajaran secara kontekstual saja tetapi memperhatikan kebutuhan dan karakter masing-masing peserta didik yang berbeda-beda. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, mereka merasa terbantu dengan pendekatan ini sehingga pembelajaran PAI membuat mereka lebih tertarik setiap akan memasuki jam mata pelajarannya. Guru PAI SMP

Muhammadiyah 1 Purwokerto menciptakan hubungan personal yang baik dengan peserta didik, tidak hanya menempatkan diri sebagai pengajar tetapi Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat memposisikan diri menjadi teman yang baik untuk peserta didiknya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengkaitkan pembelajaran PAI dengan apa yang *trend* saat ini sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahaminya. Melalui pendekatan personal ini membuat guru lebih memahami kondisi pribadi peserta didik sehingga dapat memberikan pengingat atau arahan yang lebih tepat, sehingga peserta didik lebih merasa dihargai dan terdorong untuk lebih bertanggungjawab. Peserta didik merasa tidak hanya senang tetapi melalui pendekatan personal ini juga memberikan rasa “nyaman” karena mereka merasa lebih terbuka dalam menyampaikan masalah akademik kepada guru.

Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu menggunakan Pendekatan Personal sudah memenuhi prinsip-prinsip dasar pembelajaran dengan Pendekatan Personal menurut Soendari Tjutju, berikut penjelasannya⁸⁷:

1. Menggunakan pembelajaran secara langsung (*Direct Instruction*)

Pembelajaran dengan pendekatan personal ini memang sudah sebaiknya diterapkan secara langsung karena interaksi yang tercipta antara guru dan peserta didik akan membentuk pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak terasa menjemukan. Pendidik memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh masing-masing peserta didik. Pendidik juga proaktif dalam membantu peserta didik mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

2. Menetapkan keberhasilan

Keberhasilan yang ditentukan yaitu dengan adanya evaluasi dari guru. Evaluasi di sini dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Selain itu dalam penilaian

⁸⁷ Soendari Tjutju, *Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Individual*, Diakses di <http://file.upi.edu> pada 9 Maret 2024 pukul 20.00.

keseharian dilihat bagaimana peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru atau tidak dan dilihat dari antusiasme peserta didik.

3. Menyediakan umpan balik

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan dua jenis umpan balik, yaitu verbal dan nonverbal. Umpan balik verbal disampaikan melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, sedangkan umpan balik non verbal yaitu respon yang ditunjukkan melalui gerak-gerik, isyarat tangan, ekspresi wajah, senyum dan lain sebagainya. Dengan adanya umpan balik ini dapat meningkatkan efektivitas pada pendekatan personal ini. Umpan balik yang dilakukan oleh Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan memberikan bimbingan ketika peserta didik mengalami kesulitan sehingga materi dapat dipahami dengan baik, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan ketika kelas berlangsung. Umpan balik ini sebagai informasi atau kritik yang bermanfaat yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk mengatakan apa yang dapat dilakukan guna meningkatkan hasil belajar.

4. Jadikan sesuatu yang positif

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan nilai-nilai positif kepada peserta didik dengan selalu berfikir positif. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menanggapi candaan peserta didik dengan positif tanpa menghujat mereka bahkan memberikan respon yang juga positif kepada peserta didik dengan mengaitkan celetukan para peserta didik dengan materi yang diajarkan. Jika ada peserta didik yang bercanda berlebihan, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga merespon dengan positif seperti mengingatkan mereka dengan kata-kata yang baik.

5. Upayakan untuk selalu memotivasi

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu memotivasi peserta didik. Motivasi merupakan dorongan agar peserta didik mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi atau pengembangan belajar. Guru

PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto lebih sering memotivasi peserta didik dengan kalimat, seperti “Jangan Malas untuk belajar”, “Jangan takut melangkah”, “Jangan pernah menyerah”, dan lain sebagainya. Dengan adanya motivasi tersebut dapat memberikan rasa mengembara bagi masing-masing peserta didik untuk belajar atau ada juga dari mereka yang dapat termotivasi dengan hasil nilai ujiannya.

6. Memastikan atensi

Atensi didefinisikan sebagai suatu proses aktif dalam membatasi volume informan yang berpotensi tidak terhitung, bersumber dari input sensorik, rekoleksi memori, maupun proses kognitif lainnya, sehingga fokus kognitif hanya tertuju pada stimulus yang dianggap signifikan dan mengabaikan distraksi yang kurang relevan. Atensi yang Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berikan yaitu dengan membuat kaitan materi dengan apa yang disenangi peserta didik. Contohnya sekarang ini peserta didik menyukai aplikasi yang sedang ramai saat ini yaitu TikTok, Instagram, dan lain sebagainya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengambil hal-hal menarik dan positif dari aplikasi tersebut kemudian dikaitkan dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik lebih tertarik dengan apa yang Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sampaikan dan meninggalkan bekas diingatan mereka.

7. Pengajaran yang menyenangkan (*Enjoy Teaching*)

Pengajaran yang Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ciptakan tidak sebatas menonton dengan membaca buku saja tetapi dengan bantuan teknologi Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Contoh pembelajaran yang Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto lakukan agar kelas lebih menyenangkan yaitu dengan games dari *quiziz* atau lain sebagainya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menggunakan bantuan proyektor untuk menyampaikan materi agar lebih menarik.

Dari pembelajaran yang Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto lakukan, sudah memenuhi prinsip dasar Pendekatan Personal. Dengan adanya

prinsip-prinsip dasar ini diharapkan pendekatan personal tidak hanya membantu guru dalam mengajar saja tetapi juga membantu peserta didik agar mereka dapat belajar secara maksimal. Pendekatan personal ini berfungsi sebagai fasilitas yang diberikan guru untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik. Selain itu, pendekatan ini memberikan kekuatan dan motivasi kepada mereka.

Penelitian Oxtin Tiana di MTS Al Muslimun Bandar Seikijang mengidentifikasi 5 (lima) pelaksanaan Pendekatan Personal, dan pelaksanaan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sesuai dengan kelima hal tersebut. Berikut penjelasannya⁸⁸:

1. Pendekatan personal selalu dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam pada saat pembelajaran berlangsung

Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, Guru PAI menggunakan Pendekatan Personal. Observasi di ruang kelas secara empiris memvalidasi bahwa guru secara konsisten menerapkan pendekatan ini dalam setiap sesi pembelajaran. Guru PAI berpandangan bahwa pendekatan ini memiliki efikasi yang signifikan dalam konteks pembelajaran PAI dan telah menjadi preferensi metodologis sejak awal sebagai pendidik.

2. Penggunaan pendekatan personal dilaksanakan dengan menarik dan tidak monoton

Pendekatan personal yang Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto lakukan dibuat dengan menarik dan tidak monoton apalagi jika pembelajaran sudah memasuki jam siang, di mana peserta didik sudah merasa bosan karena sudah lelah pada pembelajaran di pagi hari. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menghubungkan apa yang sedang *trend* saat ini, bercanda dengan peserta didik, dan menciptakan permainan-permainan yang menyenangkan untuk para peserta didik. Guru PAI SMP Muhammadiyah

⁸⁸ Oxtin Tiana, "Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang", *Skripsi*, (2022), hlm. 21.

1 Purwokerto sangat berusaha menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik tidak jenuh meskipun sudah memasuki jam siang.

3. Guru secara simpati mendengarkan segala masalah yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi pelajaran

Selama pembelajaran, setelah menyampaikan materi, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto membuka sesi tanya jawab. Guru tidak hanya bertanya kepada peserta didik, tetapi juga aktif mendatangi peserta didik untuk memastikan pemahaman mereka. Bantuan individual diberikan hingga setiap peserta didik benar-benar memahami materi.

4. Guru berusaha menangani anak didik dengan memberikan rasa aman, penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif pemecahan

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berupaya membangun lingkungan belajar yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman bagi peserta didik. Ketika peserta didik mengalami kesulitan, guru tidak bersikap menghakimi, namun dengan sabar memberikan bantuan dan menawarkan berbagai alternatif pemecahan masalah.

5. Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada setiap peserta didik di kelas dan memberikan kesempatan kepada anak didik sebagai individu yang aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar.

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mendorong keaktifan peserta didik, contohnya dengan memberikan kesempatan menjawab pertanyaan meskipun kurang tepat, guru tidak akan memarahi mereka agar peserta didik tidak takut menjawab di kemudian hari. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto meminta peserta didik kreatif dari tugas yang diberikannya, dan juga berusaha membuat peserta didik untuk tidak ketergantungan dengan guru, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto meminta peserta didik untuk mencari secara mandiri terlebih dahulu dan jika mereka tidak bisa dan tidak menemukan penyelesaian Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto baru akan membantu.

Komponen-Komponen Pendekatan Personal yang di-laksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga sudah sesuai dari pendapat Eni Purwanti, berikut penjelasannya⁸⁹:

1. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik dalam kelompok kecil maupun perorangan

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memahami dan merespon kebutuhan emosional serta pembelajaran peserta didik secara personal dengan sikap ramah dan mendukung. Ketika ada peserta didik yang terlihat sedang saling bertukar pendapat, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mendekati kelompok peserta didik tersebut dan menawarkan bantuan. Atau sebelum memulai penjelasan, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menanyakan pertanyaan pematik, contohnya: “Apa yang anda ketahui tentang Aqiqah?”.

2. Mendengarkan simpatik pikiran-pikiran yang dikemukakan oleh peserta didik

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mendengarkan secara aktif tanpa menghakimi, menghargai gagasan yang disampaikan peserta didik, dan memberikan perhatian penuh. Contohnya ketika ada peserta didik mengatakan, “Saya ragu apakah jawaban saya benar atau tidak”, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merespon “Kenapa ragu? Coba sampaikan jawaban anda, saya ingin mendengar”. Jika jawaban peserta didik tersebut tidak sesuai, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto akan menjelaskan jawaban yang tepat.

3. Mendengarkan apresiasi secara positif yang dikemukakan oleh peserta didik

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerima dan mengakui usaha atau ide positif peserta didik dengan memberikan umpan balik yang membangun. Pada saat itu, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bertanya kepada peserta didik “Ada yang masih ingat apa itu Kurban?”, kemudian ada salah satu peserta didik yang menjawab, dari jawaban peserta didik tersebut Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan

⁸⁹ Delima Dzuhria Zahra, “Implementasi Pendekatan Personal Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IX Di MAN 1 Lampung Tengah”, *Skripsi*, (2022), hlm. 38.

apresiasi “Betul! Jawaban yang bagus sekali”. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu mengapresiasi jawaban dari peserta didik.

4. Membangun hubungan saling mempercayai

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menciptakan suasana yang nyaman dan aman sehingga peserta didik merasa yakin untuk berbagi pikiran dan perasaan tanpa takut dihakimi. Contohnya, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memulai dan mengakhiri jam mata pembelajaran dengan tepat waktu. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menghargai peserta didik dengan tidak membahas masalah pribadi mereka di depan kelas.

5. Menunjukkan kesiapan untuk membantu peserta didik

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto selalu siap mendukung peserta didik, baik dalam menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan. Pada saat itu ada peserta didik yang bertanya kepada Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto “Apakah Kurbah diperbolehkan menggunakan kelinci?”, kemudian Bapak Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjelaskan jawabannya kepada peserta didik tersebut. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjawab pertanyaan peserta didik dengan sabar.

6. Menerima perasaan peserta didik dengan penuh perhatian dan terbuka

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memberikan fokus sepenuhnya pada peserta didik yang sedang berbicara atau menunjukkan perasaan tertentu. Tindakan seperti menatap mata peserta didik, menganggukkan kepala, atau memberikan respon verbal sederhana menunjukkan bahwa Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto benar-benar hadir untuk mereka. Melalui respon yang seperti ini, peserta didik akan merasa diberi perhatian dan dihargai.

7. Berusaha mengendalikan situasi

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menjaga suasana kelas tetap kondusif dengan mengelola dinamika kelompok maupun individu secara bijak. Ketika peserta didik mulai gaduh, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1

Purwokerto berkata “Teman-teman, fokus ya, tolong perhatikan bapak”. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga menetapkan aturan yang jelas dengan mengumpulkan handphone dan menggunakannya hanya saat diperlukan, seperti untuk mencari jawaban yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendekatan Personal di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dibagi menjadi 3 tahapan, diantaranya:

1. Perencanaan

Dilaksanakan guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai bekal sebelum memasuki kelas. Guru mempersiapkan *trend* terkini yang dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Sekolah memfasilitasi tahap perencanaan ini dengan mengadakan *workshop* untuk guru SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto saat tahun ajaran baru. Pelaksanaan pendekatan personal dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki dampak positif. Pendekatan Personal ini meningkatkan kualitas pembelajaran dan membiasakan untuk membuat proyek dalam pembelajaran PAI sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendekatan ini dapat memahami masing-masing karakteristik peserta didik. Pendekatan ini juga sebagai bentuk kontribusi pada pengembangan pembelajaran yang lebih efektif. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan membuat kelas menjadi lebih hidup.

Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak hanya memposisikan diri sebagai tenaga pendidik tetapi dapat memposisikan diri sebagai teman untuk para peserta didiknya sehingga pembelajaran PAI yang terkenal kaku dan membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan suasana yang diciptakan oleh guru karena dapat memposisikan diri sebagai teman untuk peserta didik. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga memiliki sikap yang *humble* dan mengerti *trend* terkini untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan

apa yang ramai saat ini sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah apa yang guru sampaikan.

2. Pelaksanaan

Tahap ini juga dibagi menjadi 3 (tiga) sesi yaitu pembuka, inti, dan penutup. Sesi pembuka dimulai ketika guru memasuki kelas. Guru membuka kelas dengan salam kemudian mengabsen satu persatu peserta didiknya, setelah itu guru akan mengulas materi sebelumnya. Setelah sesi pembuka selesai, guru kemudian menjelaskan materi pembelajaran, pada tahap ini disebut tahap inti. Di sesi inti, guru akan mendekati peserta didiknya satu persatu dan memastikan ada kesulitan yang dihadapi atau tidak. Sesi selanjutnya merupakan sesi penutup. Pada sesi ini, guru memastikan kembali apakah peserta didik benar-benar memahami atau tidak.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan, pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah memenuhi prinsip-prinsip Pendekatan Personal yang diungkapkan oleh Mercer. Pendekatan Personal merupakan pendekatan yang efektifnya dilaksanakan secara langsung, guru selalu memberikan bimbingan ketika peserta didik merasa kesulitan, guru selalu memberikan nilai-nilai positif kepada peserta didiknya, guru memberikan motivasi seperti “Jangan takut melangkah”, dan guru juga memberikan atensi dengan membuat kaitan materi dengan apa yang disenangi peserta didik. Komponen-komponen Pendekatan Personal dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sesuai dengan yang diungkapkan oleh Eni Purwanti. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memahami dan merespon kebutuhan emosional serta pembelajaran peserta didik secara personal dengan sikap ramah dan mendukung, guru tersebut memberikan perhatian penuh, guru tersebut menerima dan mengakui usaha dan juga ide positif peserta didik dengan memberikan umpan balik yang positif, guru tersebut menciptakan suasana yang nyaman dan aman, guru tersebut selalu mendukung peserta didik, guru tersebut memberikan fokus

sepenuhnya pada peserta didik, dan guru tersebut menjaga suasana kelas tetap kondusif.

3. Evaluasi

Pendekatan Personal dalam ranah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat diinterpretasikan sebagai sebuah strategi pedagogis yang menitikberatkan pada pengembangan pemahaman yang komprehensif terhadap individualitas peserta didik, pembinaan relasi antara pendidik dan peserta didik, responsibilitas terhadap kebutuhan belajar spesifik setiap individu, serta pengembangan potensi peserta didik secara holistik dalam kerangka nilai-nilai Islam dan ciri khas pendidikan Muhammadiyah. Pembentukan karakter yang tangguh, peningkatan partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik.

Pendekatan Personal dipandang sebagai pendekatan yang berpotensi bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara holistik, namun implementasinya membutuhkan pengelolaan waktu yang efektif dan kesadaran guru untuk tetap mendorong kemandirian peserta didik agar tidak menimbulkan ketergantungan. Keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menyeimbangkan perhatian individual dengan kebutuhan efisiensi dan pengembangan otonomi belajar peserta didik.

Melalui Pendekatan Personal ini, Guru PAI dapat mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi sehingga dapat membantu memberikan solusi yang tepat dari permasalahan tersebut. Pendekatan Personal merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada bantuan serta bimbingan belajar kepada masing-masing individu. Berdasarkan hasil penelitian, Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah melaksanakannya, meskipun waktu yang diperlukan cukup lama tetapi Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tetap melaksanakannya karena melalui cara yang seperti ini, guru akan lebih dekat dengan peserta didiknya dan mengetahui permasalahan apa yang sedang mereka hadapi dan membantu memberikan solusi. Melalui Pendekatan

Personal, guru dapat dengan mudah mengenal dan memahami peserta didiknya karena guru mendekati satu persatu peserta didiknya. Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mengenal dan menghafal nama dari peserta didiknya terlihat ketika guru tersebut secara acak memberi pertanyaan untuk peserta didiknya, guru tersebut akan memanggil nama dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Selain itu, guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik, guru tersebut juga memahami kemampuan dari masing-masing peserta didik dan membantu peserta didik untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian, ada beberapa hal yang dapat diamati dan diperhatikan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian. Maka dari itu, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Di antara beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan akses ke Kepala Sekolah menjadi hambatan dalam mengumpulkan data.
2. Kurangnya buku terbaru sebagai literatur yang relevan tentang topik penelitian.

C. Saran

Peneliti memiliki saran sebagai tindak lanjut untuk penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Mengaitkan prinsip-prinsip Pendekatan Personal dengan nilai-nilai khas Muhammadiyah seperti kemandirian, inovasi, keterbukaan, semangat ijtihad, dan orientasi pada kemaslahatan umat.
2. Respons terhadap keberagaman peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan keperluan dan ketertarikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2022). Islamic religious education based on religious intersubjectivity: Philosophical perspectives and phenomenology of religion. *Jurnal pendidikan agama Islam*. Vol. 19, No. 1.
- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adawiyah, R. 2022. Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi (TJPT)*. Vol. 2. No. 1.
- Ahmed, M. M. 2023. *The Glorious Qur'an: A Book for Human Guidance*. FriesenPress.
- Akrim, A. 2022. A new direction of Islamic education in Indonesia: Opportunities and challenges in the Industrial Revolution Era 4.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. No. 1.
- Aldrup, K., Carstensen, B., & Klusmann, U. 2022. Is empathy the key to effective teaching? A systematic review of its association with teacher-student interactions and student outcomes. *Educational Psychology Review*. Vol. 34. No. 3.
- Alfansyur, A. dan ariyani. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5, No. 2.
- Anatasia, dkk. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Personal Dalam Mendukung Diferenisasi Pengajaran Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*. Vol. 1, No. 2.
- Hidayat, MT. 2024. "Efektivitas Metode Pendekatan Personal (*Personal Approaching*) Kepada Aktor Lokal Desa Olibu Dalam Meningkatkan Kemampuan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 1.

- Aspahani, Eri. 2019. "Implementasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Gita Bangsa Panongan Tangerang", *Tesis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aziz, Muhaminul. Dkk. 2021. "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2.
- Candra, NP. dan Rizal, MN. 2021. "Sekolah Menyenangkan: Konsep Sekolah yang Mempromosikan Well-being Berdasarkan Suara Anak-Anak, Orang Tua, dan Guru di Indonesia: Grounded Analisis", *Jurnal Psikologi Interaktif*. Vol. 9, No. 1.
- Creswell, JW. 2019. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dasuki, A. 2024. The Strategy of Islamic Education Teachers in Internalizing The Values Of Islamic Education To Students. *In Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies*. Vol. 3.
- Djaswadi. 2021. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021", *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*. Vol. 2, No. 1.
- Djubaedi, dkk. (2023). *Urgensi Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Nusa Tenggara Barat: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Fadilla, AR. Dan Wulandari, PA. 2023. "Tahap Pengumpulan Data", *Literature Review Analisis Data Kualitatif*. Vol. 1, No. 3.
- Faris, S. 2024. Sunnah as a Bridge between Theological and Practical Dimensions. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*. Vol. 2. No. 1.
- Fitri, dkk. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru", *Journal On Education*. Vol. 5, No. 3.

- Gawdy, A. dkk. 2022. "3 Fakta Menarik Tentang Kedudukan dan Peran Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Journal Of Education and Instruction*. Vol. 5, No. 1.
- Hafzhiyah, dkk. 2024. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran", *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 1.
- Handayani, Putri. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 6 Padang", *Skripsi*. Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Harita, dkk. 2022. "Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2, No. 1.
- Hidayah, Hikmatul. 2023. "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam", *Jurnal AS-SAID*. Vol. 3, No. 1.
- Hutabarat, H. dkk. 2022. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan", *Mathematic Education Journal*. Vol. 5, No. 3.
- Jundy, AM & Avicena, FY. 2024. The Study Of Qiyas As A Legal Argument: Application and Limitations. *International Journal of Humanities and Social Science Studies*. Vol. 2. No. 3.
- Leny, Lince. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan", *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*. Vol. 1, No. 1.
- Maulana, Tiyo. 2021. The Position Of Sunnah As A Source Of Islamic Law In A New Perspective In Its Types. *Jurnal Muqaranah*. Vol. 5. No. 2.
- Mubarok, H. dan Apriani, N. 2021. "Pelaksanaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 117874 Kota Pinang", *Journal Of Islamic Education*. Vol. 2, No. 1.

- Nashrullah, M. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurmalasari, Neneng. 2019. “Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Nuronyah, Wardah. 2023. *Psikologi Keluarga*. Cirebon: CV Zenius Publisher.
- Peraturan Pemerintah. 2007. “Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan”, diakses di Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pada 2 November 2024 pukul 08.33 WIB.
- Pramita, dkk. 2023. “Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta’lim, dan Ta’dib”, *Jurnal Of Educational Research and Humaniora (JERH)*. Vol. 1, No. 2.
- Pratama, R. dan Ayu, D. 2019. “Bimbingan dan konseling Dalam Menyikapi Permasalahan Siswa Melalui Pendekatan Personal di SMP Negeri 2 Sukorejo”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Rakhmat, AT. dan Hidayat, T. 2022. “Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* . Vol. 20, No. 1.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Republik Indonesia. 2003. “Sistem Pendidikan Nasional”, diakses di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 pada 2 November 2024 pukul 08.00 WIB.
- Republik Indonesia. 2005. “Guru dan Dosen”, diakses di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 pada 1 November 2024 pukul 07.21 WIB.
- Republik Indonesia. 2023. “Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah”, diakses di Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD) 1945 Nomor 47 Tahun 2023 BAB II Pasal 4 Ayat 1 pada 1 November 2024 pukul 07.15 WIB.
- Rhamadanty, Tirta. 2023. “Telaah Sunnah dan Hadis Perspektif Fazlurrahman”, *Jurnal Penelitian Agama*. Vol. 24, No. 2.

- Ritonga, dkk. 2024. Pembelajaran Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal di Era Society 5.0”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 19, No. 2.
- Sari, DK. 2021. “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMPN 1 Tulangan Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2020-2021”, *Skripsi*. Jember: UIN KHAS Jember.
- Sejati, Permata, P. 2023. “Ada 7 Kasus Geng Motor dan 20 Kasus Seksual Melibatkan Anak di Banyumas”, diakses di <https://jateng.tribunnews.com> pada 8 Maret 2024 pukul 22.00 WIB.
- Sentosa, S. dan Abdillah, K. 2021. *Pemikiran Muhammad Athiya Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Dunia Modern*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sidiq U, dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sitorus, Anggi, Pratiwi. 2021. *Kedudukan Ijma' Dalam Menetapkan Hukum*. Medan: CV. Merdeka kreasi Group.
- Sufyan, Q. A. Y., & Hartono, M. S. 2023. Reason as A Source of Islamic Law: Epistemological Approach. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*. Vol. 10. No. 1.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, VW. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprpto. 2020. “Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 18, No. 3.
- Suryadi, Ahmad, Rudi. 2022. “Al-Qur’an Sebagai Sumber Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 20, No. 2.
- Susila, HR. dan Qosim, A. 2021. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Susilawati, S., Aprilianti, D., & Asbari, M. 2022. The Role of Islamic Religious Education in Forming the Religious Character of Students. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*. Vol. 1. No. 1.

- Syafrin, dkk. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Tanaka A, dkk. 2023. *Perencanaan Pembelajaran*. t.k.: Selat Media.
- Tiana, Oxtin. 2022. "Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang", *Skripsi*. Riau: UIN SUSKA.
- Tjutju, Soendari. 2024. "Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Individual", diakses di <http://file.upi.edu> pada 9 Maret 2024 pukul 20.00.
- Tsoraya, N. D., Primalaini, O., & Asbari, M. 2022.. The role of Islamic religious education on The development youths' attitudes. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*. Vol. 1. No. 1.
- Uno, HB. 2023. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Widawati, dkk. 2024. "Keefektifan Pembelajaran PAI Sejak Sekolah Dasar Sampai Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Personal", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8, No. 2.
- Zahra, Delima, Dzuhria. 2022. "Implementasi Pendekatan Personal Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IX Di MAN 1 Lampung Tengah", *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Zubairi, Z., Nurdin, N., & Solihin, R. 2022. Islamic Education in the Industrial Revolution 4.0. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. Vol. 4. No. 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

Tujuan : Mengamati interaksi guru dan peserta didik, aktivitas peserta didik selama pembelajaran, dan penggunaan pendekatan personal.

Aspek yang diamati :

1. Interaksi Guru dan Peserta Didik

- Apakah guru memberikan perhatian individu pada setiap peserta didik?
- Apakah guru menggunakan nama peserta didik saat memberikan instruksi atau pertanyaan?
- Apakah guru memberikan umpan balik yang spesifik dan membangun pada setiap peserta didik?

2. Aktivitas Peserta Didik

- Apakah peserta didik aktif terlibat dalam diskusi?
- Apakah peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan?
- Apakah peserta didik menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran?

Lembar Observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Pengamatan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Interaksi Guru dan peserta didik	Apakah guru memberikan perhatian individu pada setiap peserta didik?			

		Apakah guru menggunakan nama peserta didik saat memberikan instruksi atau pertanyaan?			
		Apakah guru memberikan umpan balik yang spesifik dan membangun pada setiap peserta didik?			
2	Aktivitas Peserta Didik	Apakah peserta didik aktif terlibat dalam diskusi?			
		Apakah peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan?			
		Apakah peserta didik menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran?			

B. Instrumen Wawancara

Tujuan : Mendapatkan informasi lebih mendalam tentang persepsi guru, peserta didik, dan orang tua terkait penerapan pendekatan personal dalam pembelajaran PAI.

Narasumber : Guru PAI dan Peserta Didik

1. Guru

- a. Bagaimana bapak menerapkan pendekatan personal dalam pembelajaran PAI?
- b. Sejak kapan bapak menerapkan pendekatan personal dalam pembelajaran PAI?
- c. Apa kendala yang bapak hadapi dalam menerapkan pendekatan personal?
- d. Pernahkan bapak mendapat teguran dari wali murid setelah menggunakan pendekatan personal dalam pembelajaran PAI?

2. Peserta Didik

- a. Apa yang membuatmu malas belajar mata pelajaran PAI?
- b. Bagaimana perasaanmu saat guru menerapkan pendekatan personal dalam pembelajaran?
- c. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi PAI dengan pendekatan ini?
- d. Bagaimana cara guru membantu kamu jika mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI?

C. Instrumen Dokumentasi

Tujuan : Mengumpulkan data pendukung terkait penerapan pendekatan personal dalam pembelajaran PAI.

Jenis Dokumen :

1. Modul Ajar : Melihat apakah Modul Ajar sudah menerapkan Pendekatan Personal
2. Materi Pembelajaran : Melihat materi pembelajaran.
3. Dokumentasi : Foto kegiatan pembelajaran.

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Metode Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi langsung dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Pengamatan secara langsung di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Pelaksanaan Pendekatan Personal di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto



Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

Melakukan dokumentasi di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk mengetahui:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
2. Kegiatan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Pelaksanaan Pendekatan Personal di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto



Lampiran 4 Hasil Wawancara Penelitian

Hasil Wawancara Penelitian

Nama : Agus Riyanto, S.Ag.

Keterangan : Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Waktu : 24 September 2024

No	Peneliti	Narasumber
1	Sejak tahun berapa bapak mengajar?	Saya mengajar sejak tahun 2003. Sudah sekitar 20 tahun mengajar. Sebelumnya saya mengajar di Banjarnegara selama 1 tahun.
2	Bagaimana bapak menerapkan Pendekatan Personal dalam Pembelajaran PAI?	Penerapannya kepada siswa, jadi saya itu menyampaikan secara umum terlebih dahulu. Kemudian nanti ditanya kendalanya bagaimana? Kemudian kita membantu peserta didik menyelesaikan kendala yang mereka hadapi.
3	Bagaimana cara bapak menawarkan bantuan pada peserta didik?	Biasanya saya setelah menjelaskan materi kemudian memberikan tugas, saya akan berkeliling dan bertanya kepada siswa “Kendalanya di mana? Dan apa yang bisa pak guru bantu selesaikan”.
4	Pendekatan Personal yang sudah diterapkan dari tahun berapa?	Dari awal saya mengajar sudah menggunakan pendekatan ini. Dari awal sudah mengarah ke Pendekatan Personal. Kita memberi pendekatan kepada peserta didik yang memang kurang dalam menanggapi.
5	Apakah Pendekatan Personal ini dikhususkan pada siswa yang kurang paham saja?	Ketika anak-anak butuh bantuan, maka kita harus siap. Secara umum memang selalu mendekati satu persatu siswa. Jadi, saya juga tidak terfokus pada peserta didik yang kurang bisa saja, saya tetap

		berkeliling dan memastikan kepada peserta didik apakah ada yang mereka kurang pahami atau tidak.
6	Kendala yang bapak hadapi?	Kendalanya, yang pertama itu kadang anak-anak kurang memperhatikan materi. Yang kedua, anak-anak sering mengabaikan jadi mereka itu perlu diingatkan kembali. Kendala ketiga itu pengaruh dari teman-teman yang lain. Misal ini, kadang mereka itu ikut-ikut teman padahal sudah diarahkan, jadi sebagai guru, saya harus mengingatkan mereka lagi. Kadang untuk materi yang berkaitan dengan arab atau Al-Qur'an, ada anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau belum memahami huruf Arab.
7	Bagaimana penanganan bagi anak yang belum memahami huruf Arab?	Anak-anak yang belum memahami huruf Arab, maka anak-anak tersebut harus ikut LES. Dari sekolah mengadakan jam bimbingan BTA yang diajar oleh Wali Kelas.
8	Apakah ada Extrakurikuler untuk anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an?	Sebenarnya, ekstrakurikuler kita ikut di mata pelajaran, namun ada ekstrakurikuler BTA khusus.
9	Apakah bapak pernah mendapat teguran dari wali murid?	Selama ini belum pernah ada teguran dari wali murid ataupun dari pihak sekolah.
10	Apakah dari sekolah mengadakan	Secara khusus tidak ada tetapi secara umum ada Workshop untuk guru dan biasanya diadakan sebelum tahun ajaran baru. Biasanya ada

	pelatihan Pendekatan Personal untuk guru?	worskhop, jadi guru dibimbing lewat situ. Ada tanya jawab antara narasumber dan guru
12	Menurut bapak, bagaimana pentingnya Pendekatan Personal dalam PAI?	Menurut saya pribadi sangat penting karena kita dituntut secara umum untuk mencerdaskan anak. Dengan Pendekatan Personal kita mengetahui karakter anak, kemudian kita jadi tau kemauan anak itu apa dan bagaimana, selain itu juga dapat mengetahui cara menangani anak ketika ada kendala.
13	Kenapa guru zaman sekarang harus <i>update</i> hal-hal kekinian?	Agar tidak ketinggalan informasi. Kadang kita harus menyangkutpautkan kehidupan sekarang dengan pembelajaran yang kita ampu untuk memberi pembekalan kepada siswa. Jadi, masalah yang sedang <i>trend</i> apa, kita sampaikan jika positif kalau itu negatif, kita arahkan agar tidak terjerumus. Sekarang ini anak-anak tidak bisa diajak serius 100%, jadi kita ajak bercanda juga agar siswa tidak bosan.

Nama : Zifana Aulia Rahma Putri

Keterangan : Peserta Didik kelas 9C

Waktu : 1 Oktober 2024

No	Peneliti	Narasumber
1	Apakah pernah malas belajar PAI dan apa penyebabnya?	Pernah. Karena metode pembelajarannya yang membosankan. Itu saat aku di Sekolah Dasar.
2	Apakah jam pembelajaran berpengaruh?	Berpengaruh sekali. Jam pembelajaran PAI saya jadi lebih bersemangat tetapi kalau siang kadang saya jadi kurang bersemangat. Biasanya saya

		mencari keseruan agar lebih tertarik lagi untuk belajar. Selain itu, guru juga berpengaruh. Kalau gurunya memang asik, jadi sebelum mau pembelajaran saya sangat menantikannya.
3	Bagaimana perasaanmu ketika Pak Agus mengajar menggunakan Pendekatan Personal?	Saya senang. Karena Pak Agus orangnya seru, bisa diajak bercanda. Kalau ngajar tidak terus-terusan serius, jadi buat kita tidak bosan. Nah, Pak Agus ini salah satu guru yang saya tunggu-tunggu pembelajarannya karena beliau juga <i>update trend kekinian</i> .
4	Pendekatan Personal yang dilakukan oleh Pak Agus apakah membuat anda menjadi paham PAI?	Iya, saya menjadi lebih paham. Karena beliau menanyakan kepada siswa apa yang membuat kami kurang paham kemudian mendatangi satu persatu siswa.
5	Bagaimana jika kamu mengalami kesulitan dalam belajar PAI?	Pertama tidak langsung ke guru. Saya nanya ke teman dulu, kalau misalnya temen saya tidak paham baru saya akan bertanya kepada Guru.
6	Apa saran anda agar pembelajaran PAI lebih menarik?	Menggunakan game yang ada materinya itu sangat menarik dan Pak Agus juga pernah melaksanakannya.

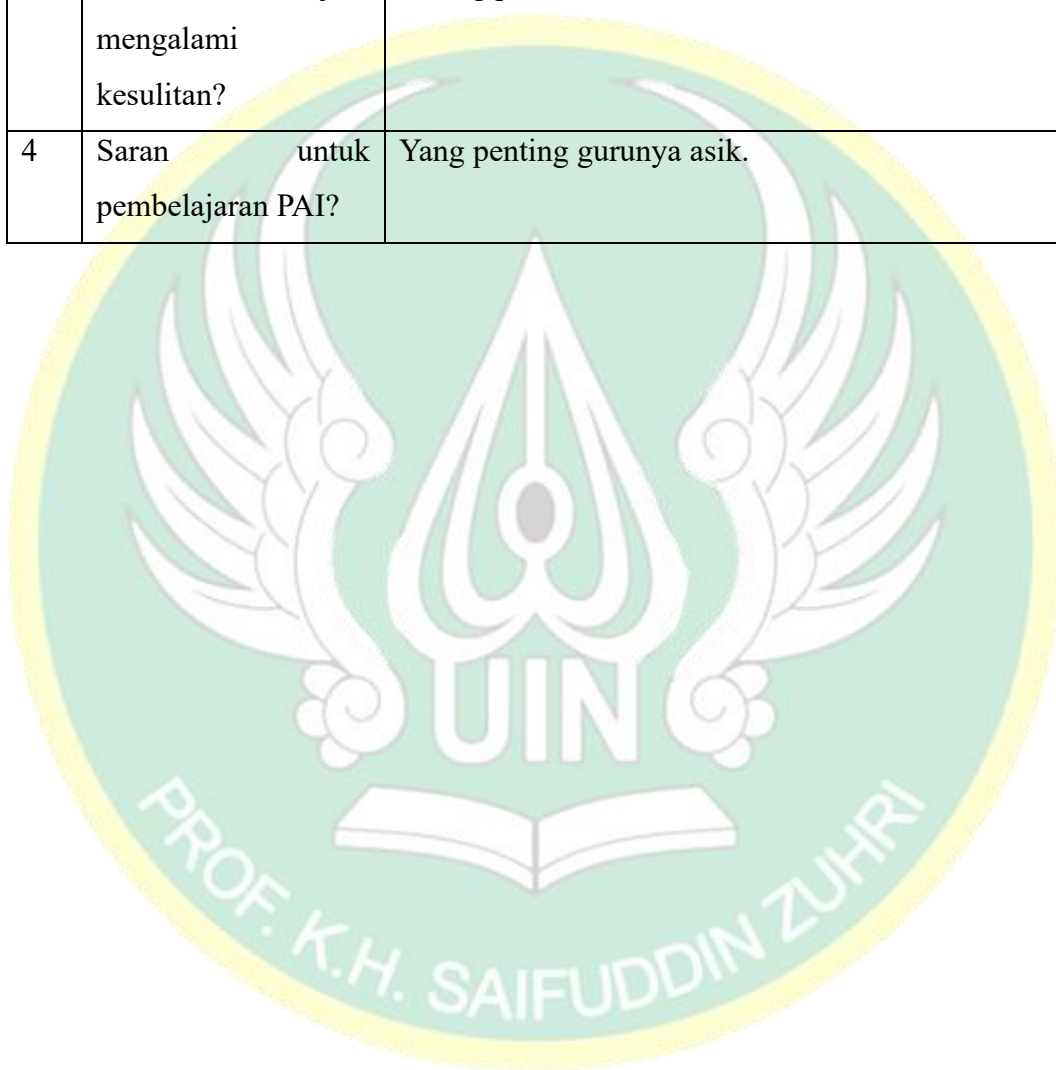
Nama : Rachel Amanda Salsabila

Keterangan : Peserta Didik kelas 9F

Waktu : 1 Oktober 2024

No	Peneliti	Narasumber
1	Apakah pernah malas belajar PAI dan apa penyebabnya?	Jika materinya membosankan saya akan merasa ngantuk.

2	Bagaimana ketika Pak Agus mengajar dengan Pendekatan Personal?	Sangat mudah dipahami. Pak Agus sangat asik. Jadi, pembelajarannya jadi lebih menyenangkan padahal dulu di sekolah dasar PAI itu pembelajaran yang saya kurang minati karena membosankan.
3	Bagaimana Pak Agus membantu jika mengalami kesulitan?	Menjelaskan satu persatu kepada siswa yang kurang paham.
4	Saran untuk pembelajaran PAI?	Yang penting gurunya asik.



Lampiran 5 Hasil Observasi

Lembar Observasi

No.	Indikator	Deskripsi	Hasil Pengamatan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Interaksi Guru dan Siswa	Apakah guru memberikan perhatian individu pada setiap siswa?	V		Semua siswa mendapatkan perhatian yang sama.
		Apakah guru menggunakan nama siswa saat memberikan instruksi atau pertanyaan?	V		Guru menghafal dengan benar nama masing-masing siswa.
		Apakah guru memberikan umpan balik yang spesifik dan membangun pada setiap siswa?	V		Guru memberikan pujian kepada siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
2	Aktivitas Siswa	Apakah siswa aktif terlibat dalam diskusi?	V		Banyak siswa yang berani bertanya mengenai materi yang tidak mereka ketahui.
		Apakah siswa mengajukan pertanyaan yang relevan?	V		Pertanyaan siswa relevan sesuai materi yang disampaikan.

		Apakah siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam pembelajaran?	V		Siswa terlihat antusias mulai guru masuk.
--	--	---	---	--	---



Lampiran 6 Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

PROFIL SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Tabel 1

Identitas Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2	NPSN	20301881
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6, Kelurahan Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Banyumas.
7	Kode Pos	53141
6	Posisi Geografis	-7 (Lintang) 109 (Bujur)

Sumber: Diakses di <http://www.smpmuh1pwt.sch.id> pada 1 November 2024

Tabel 2

Data Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

DATA SEKOLAH		
1	Kepala Sekolah	Bayu Santosa
2	Operator Pendataan	Lukman Fauzi
3	Akreditasi	A
4	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
5	SK Pendirian Sekolah	15 8/1951
6	Tanggal SK Pendirian	1951-08-01
7	Status Kepemilikan	Yayasan
8	SK Izin Operasional	391/KEP/1.0/B/2019
9	Tanggal SK Izin Operasional	2019-10-16
10	NPWP	933323693521000

Sumber: Diakses di <http://www.smpmuh1pwt.sch.id> pada 1 November 2024

Tabel 3

Kontak Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

KONTAK SEKOLAH		
1	Nomor Telepon	281637782
2	Nomor Fax	281634486
3	Email	Smpmuh1pwt@yahoo.com
4	Website	http://www.smpmuh1pwt.sch.id

Sumber: Diakses di <http://www.smpmuh1pwt.sch.id> pada 1 November 2024

Tabel 4
Jumlah Guru dan Peserta Didik
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

NO	URAIAN	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - laki	14	7	21	249
2	Perempuan	13	1	14	244
TOTAL		27	8	35	493

Keterangan:

1. Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
2. Singkatan:
 - 1) PTK : Guru ditambah Tendik
 - 2) PD : Peserta Didik

Sumber: Diakses di <http://www.smpmuh1pwt.sch.id> pada 1 November 2024

Tabel 5
Data Rombongan Belajar
SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

NO	URAIAN	DETAIL	JUMLAH	TOTAL
1	KELAS 7	L	99	200
		P	101	
2	KELAS 8	L	65	136
		P	71	
3	KELAS 9	L	85	157
		P	72	

Sumber: Diakses di <http://www.smpmuh1pwt.sch.id> pada 1 November 2024

Lampiran 7 Visi, Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

VISI, MISI, DAN TUJUAN SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut:

1. Visi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu:
“Terwujudnya peserta didik beriman, mandiri, berprestasi, dan berjiwa pemimpin”.
2. Misi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu:
 - a. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamatan ajaran islam.
 - b. Mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi, informasi, dan seni yang islami.
 - c. Menjadikan sekolah sebagai wahana pengkaderan, baik kader persyarikatan, umat, maupun kader bangsa.
3. Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu:
 - a. Membentuk pribadi yang berkarakter Islami.
 - b. Menghasilkan lulusan yang Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, dan Berdaya Saing Tinggi.
 - c. Memberi layanan kepada Orang Tua Siswa, Masyarakat, dan Pemerintah.

Lampiran 8 Modul Ajar



Identitas Modul

Nama Penyusun	: Agus Riyanto, S.Ag
Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
Dimensi PPP	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar Kritis, dan Kreatif
Profil Pelajar Moderat	: Kurban dan Aqiqah
Fase/Kelas/Semester	: D / IX / 1
Estimasi Waktu	: 9 x 40 menit (3 x pertemuan)
Profil Peserta Didik	: Reguler
Elemen	: Fiqih

Capaian Pembelajaran

Memahami Ketentuan Sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyalahgunaan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.

A. Tujuan Pembelajaran

Memahami dan menerapkan ketentuan penyalahgunaan hewan, kurban, dan akikah.

Pertemuan	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)	Asesmen
1	Menjelaskan ketentuan penyalahgunaan hewan, kurban, dan akikah.	Tes tertulis/ tes lisan
2	Menyimulasikan tata cara penyalahgunaan hewan sesuai syariat Islam	Tes unjuk kerja
3	Melakukan pengamatan terkait pelaksanaan kurban dan akikah di masyarakat	Projek

ASESMEN FORMATIF AWAL UNTUK KESIAPAN BELAJAR

Guru melakukan asesmen awal secara tertulis terkait dengan kemampuan peserta didik tentang:

1. Pengertian penyalahgunaan hewan, kurban, dan akikah
2. Tata cara penyalahgunaan hewan
3. Pelaksanaan penyalahgunaan hewan, akikah, dan kurban

Lampiran 9 Foto Kegiatan



Peserta Didik mencatat materi yang disampaikan guru



Peserta Didik sedang berdiskusi



Wawancara dengan Peserta Didik



Observasi di Kelas



Foto Dengan Bapak Agus Riyanto

Lampiran 10 Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2927/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Juni 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dhiya Roiha Anah
2. NIM : 214110402116
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 04-06-2024 s.d 18-06-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



**MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Purwokerto ☎ (0281) 637782
PURWOKERTO 53141 Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

E6/267/I.07.02. SMPM1/Pwt/VI/2024

Dengan ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menerangkan bahwa ;

N a m a : DHIYA ROIHA ANAH
N I M : 214110402116
Semester : VI
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Observasi Pendahuluan terhadap Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 2 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 14 Juni 2024
Kepala Sekolah
Drs. Bayu Santosa
NIK: 680530.06.1.003



Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dhiya Roiha Anah
 NIM : 214110402116
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
 Pembimbing : Novi Mayasari, M.Pd.
 Judul : Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	KAMIS / 16-05-24	- JUDUL - LATAR BELAKANG		
2	SELASA / 21-05-24	- RUMUSAN MASALAH - TUJUAN		
3	SENIN / 27-05-24	- KAJIAN PUSTAKA (Persamaan dan Perbedaan)		
4	JUM'AT / 31-05-24	- DAFTAR PUSTAKA (ACC)		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 31 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

Novi Mayasari, M.Pd.
 NIP. 198911112023212053

Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.2741/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENDEKATAN PERSONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dhiya Roiha Anah
 NIM : 214110402116
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Juni 2024

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dewi Ariyani, M.Pd.I.
 NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1718/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dhiya Roiha Anah
 NIM : 214110402116
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025
 Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 April 2025
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 NIDN 19730717 199903 1 001



Lampiran 15 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5128/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

16 September 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
 Kec. Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Dhiya Roiha Anah |
| 2. NIM | : 214110402116 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : PPQ Al Amin Purwanegara 3 |
| 6. Judul | : Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Implementasi Model Pendekatan Personal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 17-09-2024 s/d 17-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Pak Agus Riyanto

Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(Terakreditasi "A")
 Jl. Perintis Kemerdekaan No 6, Banyumas Kode Pos : 53141
 Telp : (0281) 637782, web : smpmuh1pwt.sch.id, Email : smpmuh1pwt@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
 E6/256/I.07.02. SMPM1/Pwt/IV/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bayu Santosa
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : DHIYA ROIHA ANAH
 N I M : 214110402116
 Semester : VII
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto pada :

Waktu Penelitian : 17 September - 17 November 2024
 Judul penelitian : *"Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto"*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 April 2025
 Kepala Sekolah

 Drs. Bayu Santosa
 NIK. 680530.06.1.003



Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhiya Roiha Anah
NIM : 214110402116
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Pembimbing : Novi Mayasari, M.Pd.
Judul : Pendekatan Personal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis / 12 September 2024	Instrumen Penelitian		
2.	Kamis / 19 September 2024	Kajian pustaka		
3.	Kamis / 21 November 2024	- Perbedaan dan Peramaan - Bab 4 (Hasil Penelitian)		
4.	Senin / 25 November 2024	Hasil observasi dengan guru dan siswa		
5.	Senin / 2 Desember 2024	Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi		
6.	Kamis / 5 Desember 2024	Penyesuaian Bab 4 dengan rumusan masalah		
7.	Rabu / 11 Desember 2024	Memasukkan gambar di BAB 4 dan penyesuaian		
8.	Jumat / 14 Desember 2024	Keterlibatan masalah		
9.	Senin / 16 Desember 2024	Kesimpulan		
10.	Rabu / 18 Desember 2024	Poin kesimpulan diabarkan		
11.	Kamis / 2 Januari 2024	Kesimpulan		
12.	Senin / 12 Maret 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 17 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 198911112023212053

Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1778/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DHIYA ROIHA ANAH
NIM : 214110402116
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 April 2025



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/624/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

DHIYA ROIHA ANAH

(NIM: 214110402116)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 90
Tartil	: 76
Imla'	: 70
Praktek	: 70
Tahfidz	: 70



ValidationCode

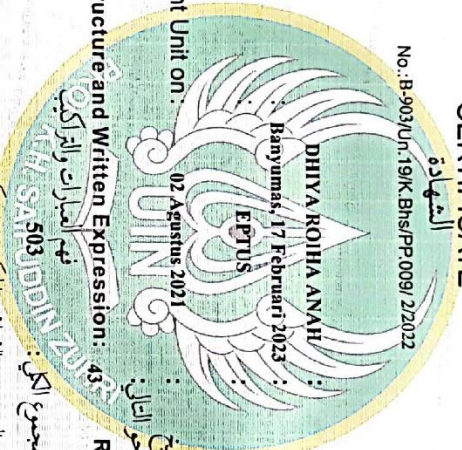
Lampiran 20 Sertifikat UKBA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة

No.: B-903/U/19/K.Bhs/PP.009/2/2022

This is to certify that
 Name :
 Place and Date of Birth :
 Has taken :
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on :
 with obtained result as follows :

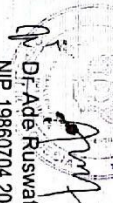

DHIYA ROHMA ANAH
 Banyumas, 17 Februari 2023 :
EPTUS
 02 Agustus 2021 :

Listening Comprehension: 54 Structure and Written Expression: 43
 فهم السمع فهم البنى والكتابة

Obtained Score : 50,3
 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي السلف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروروكو.

Purwokerto, 07 Februari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


 Dr. Ade Ruswate, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQA
 International al-Quran and al-Lughah al-Arabiyyah

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
 فهم المقروء

Disputa dengan Calonlaras



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHA HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

Nob-3375/Un-19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that
 Name :
 Place and Date of Birth
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on :
 with obtained result as follows :

معتمد إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ :
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :
 Reading Comprehension: 41
 فهم القراءة
 Listening Comprehension: 48
 فهم السموع
 Structure and Written Expression : 48
 فهم العبارات والتركيب
 فهم السموع الكلي : 457
 Obtained Score :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوردوكتو.



EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLA
 International Certificate of Language Ability

Purwokerto, 10 Januari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتسمية اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 20 Sertifikat PPL

	KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126
Sertifikat	
Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2025 Diberikan Kepada : DHIYA ROIHA ANAH 214110402116	
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2024/2025 pada tanggal 13 Januari sampai dengan 22 Februari 2025	
Purwokerto, 10 Maret 2025 Kepala Laboratorium FTIK  D. Yulian, M. Pd NIP. 19680109 199403 1 001	

Lampiran 21 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0407/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DHIYA ROIHA ANAH**
NIM : **214110402116**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 93 (**A**).



Certificate Validation

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dhiya Roiha Anah
2. NIM : 214110402116
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas/ 17 September 2003
4. Alamat Rumah : Desa Karang Mangu RT 11/ RW 02,
Kec. BaturRaden, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Sarkim
6. Nama Ibu : Tuti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SDSN Karang Mangu, 2016
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 9 Purwokerto, 2018
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMKN 1 Purwokerto, 2021
 - d. S1, tahun masuk : 2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Penggalang Pramuka SMPN 9 Purwokerto 2019
2. Komunitas Teater Kanvas 2018
3. Komunitas Motivator Community 2022
4. Management EASA 2023
5. Sekretaris PPQ Al Amin Purwanegara 2023
6. Wakil Lurah Putri PPQ Al Amin Purwanegara 2024

Purwokerto, 17 Maret 2025



Dhiya Roiha Anah

NIM. 214110402116